

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP AKHLAK
ANAK DI DESA ANDUNGSARI KECAMATAN TIRIS KABUPATEN
PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh:
Eva Susanti
NIM 084 131 448

IAIN JEMBER

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SEPTEMBER 2017**

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DESA ANDUNGSARI KECAMATAN
TIRIS KABUPATEN PROBOLINGGO**

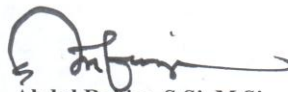
SKRIPSI

Diajukan kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Eva Susanti
NIM: 084 131 448

Disetujui Pembimbing



Abdul Rahim, S.Si, M.Si
NIP. 19710718 200003 1 001

**PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DESA ANDUNGSARI KECAMATAN
TIRIS KABUPATEN PROBOLINGGO**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
Memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Pada:

Hari: Minggu
Tanggal: 17 September 2017

Tim Penguji

Ketua

Dr. H. Mahrus, M.Pd.I
NIP. 196705252000121001

Anggota:

1. Dr. Dyah Nawangsari, M.Ag
2. Abd. Rahim, S.Si., M.Si

Sekretaris

Khairul Umam, M.Pd
NIP. 198011122015031003

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdullah, S.Ag., M.H.I
NIP. 19760203 200212 1 003

MOTTO

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوًا أَنفُسِكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ

لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.

(QS. At Tahrim. Ayat 6)¹.



¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Perkata*, (Bekasi:Cipta Bagus Segara, 2013), 560

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada mereka yang telah banyak berjasa dalam kesuksesan belajar yang telah saya lalui selama ini di antaranya:

1. Untuk kedua orang tuaku dan kedua mertuaku, terima kasih yang tiada tara atas semua dukungan dan doa-doanya.
2. Untuk suamiku tercinta yang selalu menemaniku, mendukungku, dan menyemangatiku di setiap langkah hidupku. Terima kasih atas do'a, dukungan serta motivasi yang selalu diberikan. Semoga kita selalu dapat hidup bersama baik di dunia maupun di akhirat.
3. Untuk anakku tercinta terimakasih telah menemani bunda.
4. Untuk saudara-saudaraku, terima kasih atas dukungannya.
5. Untuk teman-temanku seperjuangan kelas A10 dan teman-teman kontraanku (Fina, Fika, Ilmi, Anis, Maulida, Intan, Mbak Tutus, Mbak Nita).
6. Untuk guru-guru dan dosen-dosenku, semoga ilmu yang kudapat bermanfaat untuk diri sendiri khususnya dan orang banyak disekitarku pada umumnya.
7. Untuk almamaterku tercinta "IAIN Jember", yang telah menaungiku selama menempuh studi.
8. Serta terima kasih kepada semua pihak yang telah menyumbangkan bantuan dan do'a dari awal hingga akhir.

IAIN JEMBER

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya pantas kita panjatkan kepada Allah SWT Yang Maha Pemurah atas berbagai karunia-Nya yang melimpah. *Alhamdulillah* atas karunia Allah itulah skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik

Sholawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, manusia terbaik, insan kamil yang membimbing kita menuju kenikmatan iman dan Islam saat ini.

Skripsi ini tidak akan tersusun dengan baik tanpa adanya pihak yang berpartisipasi dan membantu berupa dorongan semangat, arahan, koreksi, maupun bimbingan di dalamnya. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM., selaku Rektor IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas yang membantu kelancaran atas terselesainya skripsi ini.
2. Dr. H. Abdullah, M.H.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember yang telah meberikan fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
3. Khoirul Faizin, M.Ag. selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Jember.
4. Dr. H. Mundir, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam IAIN Jember yang telah memberikan izin atas judul skripsi ini serta segala fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
5. Bapak Mursalim, M.Ag, selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam IAIN Jember yang telah memberikan fasilitas atas terselesainya skripsi ini.
6. Bapak Abd. Rahim, S.Si., M.Si, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan, saran, dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak H. Santoso selaku Kepala Desa Andungsari yang telah memberikan izin kepada peneliti dan sekaligus membantu kelancaran penelitian yang peneliti laksanakan.

8. Segenap Dosen dan Karyawan IAIN Jember yang telah memberikan bekal berupa ilmu maupun pengalaman.

9. Serta semua pihak yang membantu dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tentunya jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi khazanah keilmuan, baik bagi penulis khususnya maupun pembaca pada umumnya.

Amiin

Jember, 07 Agustus 2017

Penulis,

Eva Susanti

IAIN JEMBER

ABSTRAK

Eva Susanti, 2017: *Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.*

Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan akhlak anak karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dalam hal pendidikan seorang anak. Dalam keluarga orang tua sangat berperan penting dalam hal pembentukan karakter seorang anak, oleh karena itu selayaknya orang tua harus mampu menjadi tauladan yang baik bagi anak-anaknya, agar mereka menjadi anak yang benar-benar berakhlak mulia kepada Allah SWT dan sesamanya. Beberapa contoh berakhlak mulia kepada Allah diantaranya adalah: bertaubat, sabar, bersyukur, tawakkal, ikhlas, raja', bersikap takut. Sedangkan contoh berakhlak mulia kepada sesamanya adalah: sopan santun, suka memaafkan, belas kasihan, rasa persaudaraan, memberi nasehat, member pertolongan, menahan amarah.

Pokok Masalah dalam penelitian ini secara umum yaitu Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?, sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua yaitu: 1) Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?. 2) Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?.

Adapun tujuan dalam penelitian ini secara umum yaitu untuk mengkaji pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua yaitu: 1) untuk mengkaji pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. 2) untuk mengkaji pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan teknik analisis *product moment*.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Penelitian ini memperoleh kesimpulan secara umum yaitu ada pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo, sedangkan secara khusus dibagi menjadi dua yaitu: 1) ada pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. 2) ada pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

DAFTAR ISI

	Hal
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Penelitian.....	10
F. Definisi Operasional	12
G. Asumsi Penelitian	14
H. Hipotesis	14
I. Metode Penelitian	16

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian	17
2. Populasi dan Sampel	17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	19
a. Teknik Pengumpulan Data.....	19
b. Instrumen Pengumpulan Data.....	25
c. Uji Validitas dan Reliabilitas	27
1) Pengujian Validitas	27
2) Pengujian Reliabilitas	31
4. Analisis Data.....	32
5. Sistematika Pembahasan.....	35
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	37
A. Penelitian Terdahulu	37
B. Kajian Teori	39
1. Kajian Teori Keharmonisan Keluarga	39
a. Pengertian Keharmonisan Keluarga	39
b. Hubungan di Dalam Keluarga	41
c. Hubungan Antar Saudara	49
2. Kajian Teori Tentang Akhlak Anak.....	49
a. Pengertian Akhlak Anak	49
b. Jenis-Jenis Akhlak pada Anak	50
3. Kajian Teori tentang Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak	

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	58
A. Gambaran Objek Penelitian	58
1. Letak Geografis Desa Andungsari	58
2. Kependudukan	59
3. Agama	59
4. Pemerintahan Umum	60
B. Penyajian Data	61
1. Subyek Penelitian.....	61
2. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen.....	64
3. Skor Data	72
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	75
1. Analisis Data pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak	75
2. Analisis Data pengaruh keharmonisan keluarga terhadap Anak	80
a. Analisis Data pengaruh keharmonisan keluarga terhadap Allah	80
b. Analisis Data pengaruh keharmonisan keluarga terhadap sesama.....	84
D. Pembahasan.....	88
BAB IV PENUTUP	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran-saran.....	95

DAFTAR PUSTAKA 96

LAMPIRAN-LAMPIRAN



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga.¹

Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.²

Dalam mengupayakan tercapainya sebuah keluarga yang berbahagia dan sejahtera secara hakiki, maka yang paling mendasar adalah tercapainya pelaksanaan tanggung jawab dan kewajiban suami istri dalam kehidupan keluarga yang rukun dan bahagia. Berdasarkan firman Allah dalam Al-Qur'an surat ar-Rum ayat 21 :³

¹ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 35.

² Ibid, 35.

³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Bekasi: Cipta Bagus Segara, 2014), 406.

وَمِنْ ءَايَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا
لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ
فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: “Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya diantaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir”.(Ar-Rum:21)

Ayat ini berkaitan dengan permasalahan hubungan yang harmonis, rukun dan damai, istri dalam sebuah keluarga adalah nilai dasar bagi tercapainya hubungan yang harmonis dalam keluarga yang sangat besar pengaruhnya bagi pembinaan dan pengembangan anak-anak dalam kehidupan keluarga.

Di dalam Undang-undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang perkawinan Pasal 1 ayat 1 disebutkan bahwa:

Perkawinan ialah ikatan lahir batin antara seorang pria dengan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga (rumah tangga) yang bahagia dan kekal berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.⁴

Agar setiap keluarga tidak terombang-ambing, namun merasa aman dan damai dalam keluarga, perlu ada hubungan serasi antara suami dan istri. Perlu kesatuan, keseragaman sistem dan sikap penilaian ayah-ibu terhadap tindak-tanduk anak. Hubungan baik dalam keluarga bisa dibina dan dibentuk apabila setiap anggota keluarga memiliki pasangan hidup yang teguh, iman yang teguh dilandaskan

⁴ Tim Permata Press, *Kompilasi Hukum Islam (KHI)* (Jakarta: Permata Press, 2013), 73.

atas dasar-dasar petunjuk yakni norma-norma yang sudah mendarah daging. Pegangan hidup ini diperoleh melalui ayat-ayat di dalam Al-Qur'an.⁵

Orang tua atau ibu dan ayah memegang peranan yang penting dan amat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Hal itu menunjukkan ciri-ciri dari watak rasa tanggung jawab setiap orang tua atas kehidupan anak-anak mereka untuk masa kini dan mendatang. Bahkan para orang tua umumnya merasa bertanggung jawab atas segalanya dari kelangsungan hidup anak-anak mereka. Karenanya tidak diragukan bahwa tanggung jawab pendidikan secara mendasar terpikul kepada orang tua. Apakah tanggung jawab pendidikan itu diakuinya secara sadar atau tidak, diterima dengan sepenuh hatinya atau tidak, hal itu adalah merupakan "fitrah" yang telah dikodratkan Allah SWT kepada setiap orang tua. Mereka tidak bisa mengelakkan tanggung jawab itu karena telah merupakan amanah Allah SWT yang dibebankan kepada mereka.

Disamping itu pangkal ketentraman dan kedamaian hidup terletak di dalam keluarga. Mengingat pentingnya hidup keluarga yang demikian, maka Islam memandang keluarga bukan hanya sebagai persekutuan hidup terkecil saja, melainkan lebih dari itu, yakni sebagai lembaga hidup manusia yang memberi peluang kepada mereka anggotanya untuk hidup celaka atau bahagia dunia dan akhirat.

⁵ Yulia Singgih D Gunarsa, *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman* (Jakarta: Gunung Mulia, 2002),12.

Peretama-tama yang diperintahkan Allah kepada Nabi Muhammad dalam mengembangkan agama Islam adalah untuk mengerjakan agama itu kepada keluarganya, baru kemudian kepada masyarakat luas. Hal itu berarti di dalamnya terkandung makna bahwa keselamatan keluarga harus lebih dahulu mendapat perhatian atau harus di dahulukan ketimbang keselamatan masyarakat. Karena keselamatan masyarakat pada hakikatnya bertumpu pada keselamatan keluarga.⁶

Suasana keluarga sangat penting bagi perkembangan akhlak anak. Seorang anak yang dibesarkan di dalam lingkungan keluarga yang harmonis dan agamis, yaitu suasana yang memberikan curahan kasih sayang, perhatian, dan bimbingan dalam bidang agama, maka perkembangan akhlak anak tersebut cenderung positif dan sehat.

Sedangkan anak yang dikembangkan dalam lingkungan keluarga yang broken home, kurang harmonis, orang tua bersikap keras kepada anak atau tidak memperhatikan nilai-nilai agama, maka perkembangan akhlak anak cenderung mengalami distorsi atau mengalami kelainan dalam penyesuaian dirinya.

Anak adalah harta yang sangat berharga bagi orang tua. Ia merupakan perekat hubungan didalam keluarga sehingga ia memiliki nilai yang tak terhingga. Banyak fenomena yang membuktikan orang tua rela berkorban demi anaknya. Tidak jarang pula ditemukan orang tua yang menghabiskan waktu, sibuk bekerja semata-mata untuk

⁶ Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam*, 36.

kepentingan anak. Ditinjau dari sisi psikologis, kebutuhan anak bukan hanya sebatas kebutuhan materi semata. Anak juga membutuhkan kasih sayang dan perhatian dari orang tua terdekatnya, khususnya orang tua. Realitanya, banyak anak yang kurang mendapatkan kebutuhan afeksi (kasih sayang), disebabkan orang tua sibuk mencari uang demi memenuhi kebutuhan keluarga. Tak jarang ini membuat hubungan orang tua dan anak menjadi lemah.

Perhatian dan kasih sayang merupakan kebutuhan mendasar bagi anak. Lingkungan rumah selain berfungsi sebagai tempat berlindung, juga berfungsi sebagai tempat untuk memenuhi kebutuhan mental seseorang. Kedekatan hubungan antara orang tua dengan anak tentu akan berpengaruh secara emosional. Anak akan merasa dibutuhkan dan berharga dalam keluarga apabila orang tua memberikan perhatiannya kepada anak. Dengan kata lain, lingkungan keluarga memiliki andil besar dalam perkembangan akhlak pada anak.

Di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo tidak sedikit anak yang mempunyai akhlak yang kurang baik. Ada anak yang sering berbuat tidak baik terhadap temannya, ada anak yang tutur bahasanya tidak baik terhadap orang yang lebih tua maupun seumuran, ada anak yang suka marah, ada anak yang tidak jujur. Hal ini sesuai dengan wawancara oleh bapak Sholehan selaku tokoh Agama di Desa Andungsari Kec. Tiris yang mengatakan bahwa:

“Di Andungsari ini banyak anak yang menjadi korban akibat keluarga yang belum siap menikah atau pernikahan di usia dini, tidak sedikit

anak yang mempunyai akhlak yang kurang baik, ada anak yang suka berbohong, berkata kasar, tidak sopan, suka mengganggu temannya dan juga terkadang ada yang mencuri”.⁷

Akhlak anak merupakan hal yang penting untuk diperhatikan oleh orang tua, karena pendidikan pertama bagi anak-anak akan di dapat di dalam keluarga. Di butuhkan kekompakan orang tua untuk mencapai kerukunan keluarga dalam membentuk akhlak anak terutama akhlak anak kepada Allah, terhadap sesama. Akhlak anak akan berkembang dengan baik apabila mendapatkan asuhan dan kasih sayang dari keluarga.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian di Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo dengan judul "Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Pokok Masalah

Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris kabupaten Probolinggo?

2. Sub Pokok Masalah

⁷ Sholehan, Wawancara, Ruang Tamu Bapak Sholehan, 16 Januari 2017.

- a. Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?
- b. Adakah pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan menggambarkan hasil yang ingin di capai. Tujuan penelitian terdiri atas tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum menggambarkan apa yang ingin disampaikan peneliti, dirumuskan dalam satu kalimat. Tujuan khusus merupakan jabaran dari tujuan umum dan dirumuskan dalam butir-butir.⁸ Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?

⁸ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 304.

- b. Untuk mengetahui pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi apa yang akan diberikan setelah selesai melakukan penelitian. Kegunaan dapat berupa kegunaan yang bersifat teoritis dan kegunaan praktis, seperti kegunaan bagi penulis, instansi dan masyarakat secara keseluruhan. Kegunaan peneliti harus realistis.⁹ Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi, kajian serta referensi yang berkenaan dengan keharmonisan keluarga, terutama bagi suatu keluarga, sehingga dapat menambah wawasan untuk menjadi sebuah keluarga yang bahagia (harmonis) dan mampu memberikan teladan yang baik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan sebagai salah satu sarana yang dapat menambah pengetahuan dan pengalaman tentang penelitian dan penulisan karya ilmiah dari hasil penelitian serta dapat memberikan manfaat dalam mengembangkan kompetensi peneliti.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 38

b. Bagi IAIN Jember

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa dalam lingkungan IAIN Jember. Dan semoga penelitian ini mampu menjadi informasi dan referensi bagi seluruh civitas akademika untuk menggali lebih dalam tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap pembentukan akhlak anak.

c. Bagi Masyarakat

Dengan adanya penelitian ini diharapkan masyarakat khususnya para orang tua memiliki wawasan tambahan dan memberikan sumbangsi pemikiran mengenai pembinaan dalam rumah tangga dalam membentuk dan mengembangkan akhlak anak menjadi akhlak yang lebih baik.

d. Bagi Anak

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan informasi bagi anak agar anak berakhlak mulia di dalam kehidupan sehari-hari.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai suatu yang menjadi objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.¹⁰ Pada bagian ini peneliti harus menentukan variabel secara

¹⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 161

jas dan tegas, mana yang menjadi variabel bebas dan mana yang menjadi variabel terikat.

Adapun variabel yang terdapat dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Variabel bebas (*independent variable*) yaitu merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependent (terikat).¹¹

Dalam variabel bebas ini disimbolkan dengan X, yaitu Keharmonisan Keluarga.

b. Variabel terikat (*dependent variable*) yaitu merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.¹²

Sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan Y yaitu Akhlak

Anak yang terdiri dari:

- 1) Akhlak kepada Allah (Y₁)
- 2) Akhlak kepada sesama (Y₂)

2. Indikator Variabel

Indikator dapat diartikan sebagai penunjuk, gejala yang menunjukkan keterkaitan suatu masalah. Setelah variabel penelitian terpenuhi kemudian dilanjutkan dengan mengemukakan indikator-indikator variabel yang merupakan rujukan empiris dari variabel yang

¹¹ Sugiyono, Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2016), 39.

¹² Ibid, 39.

diteliti. Adapun indikator dari variabel yang terdapat pada judul penelitian ini yaitu:

a. Keharmonisan Keluarga (X)

Variabel bebas atau *independent variable* yang terdapat di dalam judul penelitian ini yaitu Keharmonisan Keluarga adapun indikator yang dirumuskan adalah:

- 1) Peran orang tua
- 2) Hubungan orang tua dengan anak
- 3) Hubungan antar saudara

b. Akhlak Anak (Y)

Variabel terikat atau *dependent variable* dari judul penelitian ini adalah Akhlak Anak. Sedangkan indikatornya sebagai berikut:

1) Akhlak Kepada Allah (Y₁) dengan indikator:

- a) Taubat
- b) Sabar
- c) Syukur
- d) Tawakal
- e) Ikhlas
- f) Raja'
- g) Bersikap Takut

2) Akhlak Kepada Sesama (Y_2) dengan indikator:

- a) Belas Kasihan
- b) Rasa Persaudaraan
- c) Memberi Nasehat
- d) Memberi Pertolongan
- e) Menahan Amarah
- f) Sopan Santun
- g) Suka Memaafkan

F. Definisi Operasional

Definisi operasional ini dimaksudkan untuk memperjelas dan mempertegas kata-kata atau istilah kunci yang berkaitan dengan judul penelitian, agar lebih mudah memahami maka peneliti menyusun sebagai berikut:

1. Keharmonisan Keluarga

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesian* keharmonisan adalah suatu keselarasan atau keserasian. Sedangkan keluarga adalah ibu bapak dengan anak-anaknya, satuan kekerabatan yang sangat mendasar di masyarakat.¹³

Jadi, keharmonisan keluarga dalam penelitian ini adalah suatu gambaran keluarga dimana tercipta suatu keselarasan atau keserasian diantara anggota keluarga yang di dasarkan pada cinta kasih, dan mampu mengelola kehidupan dengan penuh keseimbangan baik dari

¹³ Mufidah, Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 37.

dalam tubuh keluarga maupun hubungan dengan yang lainnya, sehingga para anggota keluarga merasakan ketenangan dan ketentraman di dalamnya.

2. Akhlak Anak

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat. Akhlak merupakan sikap yang melekat pada diri seseorang dan secara spontan diwujudkan dalam tingkah laku dan perbuatan.¹⁴

Anak adalah seorang yang dilahirkan dari perkawinan antara seorang laki-laki dengan seorang perempuan yang keberadaannya adalah kehendak Allah SWT dengan melalui proses penciptaan. Anak yang dimaksud dalam penelitian ini anak yang berusia 10-15 tahun.

Jadi, yang dimaksud dengan akhlak anak dalam penelitian ini adalah bentuk tingkah laku yang mencerminkan watak anak yang sudah melekat pada diri anak dan secara spontan diwujudkan dengan perbuatan, baik tingkah laku dalam (jiwa) yang terlihat dalam sikap dan perilaku pada kehidupan sehari-hari. Akhlak yang dimaksudkan dalam penelitian ini yaitu: akhlak kepada Allah, dan akhlak terhadap sesama. Dalam hal ini akhlak berkaitan dengan hubungan manusia kepada sang pencipta, kepada manusia atau sesama makhluk.

¹⁴ Rosihin Anwar, *Akhlak Tasawuf* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2010),14

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian biasa disebut juga sebagai anggapan dasar atau postulat, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima peneliti. Dengan demikian anggapan dasar tersebut harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data. Anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian penelitian dan perumusan hipotesis.¹⁵

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai asumsi bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak, pengaruh tersebut termasuk akhlak anak kepada Allah, dan terhadap sesama manusia.

H. Hipotesis

Hipotesis berasal dari dua penggalan kata, “*hypo*” yang artinya dibawah dan “*thesa*” yang artinya kebenaran. Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹⁶ Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh dari pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dinyatakan sebagai jawaban teoritik terhadap rumusan masalah

¹⁵ IAIN, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, 39.

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 110.

penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁷ Dari definisi diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa hipotesis adalah jawaban sementara yang harus dibuktikan kebenarannya.

Menurut Suharsimi Arikunto ada dua jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian yaitu:¹⁸

1. Hipotesis kerja, atau disebut dengan hipotesis alternative, disingkat H_a . Hipotesis kerja menyatakan adanya hubungan antara variabel X dan Y, atau adanya perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol (*null hypotheses*) disingkat H_o . Hipotesis nol sering juga disebut hipotesis statistik, karena biasanya dipakai dalam penelitian yang bersifat statistik, yaitu diuji dengan perhitungan statistik.

Adapun hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja Mayor
Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.
2. Hipotesis Kerja Minor
 - a. Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 64

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 112-113.

- b. Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama di Desa Andungsari Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan hipotesis kerja yang dipaparkan tersebut, karena menggunakan analisa statistik untuk menentukan penerimaan dan penolakan hipotesis maka hipotesis kerja (H_a) terlebih dahulu dirubah menjadi hipotesis nol (H_0).¹⁹

3. Hipotesis Nihil Mayor

Tidak Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

4. Hipotesis Nihil Minor

- a. Tidak Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

- b. Tidak Ada Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

I. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Maka dari itu rumusan ini sudah sangat jelas bahwa metodologi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif

¹⁹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 69

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis datanya menggunakan statistik.²⁰ Pada dasarnya penelitian kuantitatif ini penulis lakukan dalam rangka pengujian hipotesis yang akan diperoleh pengaruh antara variabel yang penulis teliti.

Dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden.²¹

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Secara sederhana, populasi dapat diartikan sebagai berikut:²²

- 1) Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian
- 2) Populasi adalah kumpulan dari individu dengan kualitas serta cirri-ciri yang ditetapkan
- 3) Sekumpulan objek yang lengkap dan jelas

Berdasarkan pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang dapat terdiri manusia, benda, hewan, tumbuhan, gejala, nilai tes, atau peristiwa sebagai sumber data yang mewakili karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 7.

²¹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 5

²² Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 24.

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan obyek penelitian yaitu seluruh anak yang berusia 10-15 tahun, dalam hal ini berjumlah 235 orang anak.²³

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang dipilih dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).²⁴

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua, sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Mengenai berapa besar sampel, maka peneliti perlu mempertimbangkan hal-hal berikut:²⁵

- 1) Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana
- 2) Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data

²³ Dokumen Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 81.

²⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Kuantitatif Kalitatif dan R&D*, 177.

- 3) Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Peneliti mengambil 40% dari jumlah populasi anak yang berusia 10-15 tahun yang berjumlah 235 anak. 40% dari jumlah anak keseluruhan 94 anak.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *simple random sampling*, dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen.²⁶ Yang dimaksud homogen disini adalah jumlah populasi yang diteliti tidak memiliki strata atau sama. Dalam penelitian ini banyaknya sampel dari jumlah populasi bersifat sama yaitu sama-sama anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

3. Teknik dan Istrumen Pengumpulan data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik atau cara yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 82

1) Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.²⁷

Observasi adalah cara pengumpulan data dengan terjun dan melihat langsung kelapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).²⁸ Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Dari segi instrumen yang digunakan, observasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu:²⁹

a) Observasi Terstruktur

Observasi terstruktur adalah observasi yang telah dirancang secara sistematis , tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya. Jadi observasi terstruktur dilakukan apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti menggunakan instrumen penelitian yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya.

²⁷ Ibid, 145.

²⁸ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 23.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 145.

b) Observasi tidak Terstruktur

Observasi tidak terstruktur adalah observasi yang tidak dipersiapkan secara sistematis tentang apa yang akan diobservasi. Hal ini dilakukan karena peneliti tidak tahu secara pasti tentang apa yang akan diamati. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan observasi terstruktur, karena peneliti telah merancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan dan dimana tempatnya, dan telah diketahui variabel apa yang akan diamati.

Adapun data yang diperoleh dari observasi adalah:

- (1) Letak geografis Desa Andungsari
- (2) Keadaan keluarga di Desa Andungsari
- (3) Keadaan akhlak anak di Desa Andungsari

2) Angket

Angket atau kuesioner instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam teknik komunikasi tak langsung, artinya responden secara tidak langsung menjawab daftar pertanyaan tertulis.³⁰ Angket berupa sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam

³⁰ Subana, *Statistik Pendidikan*, 30-31.

arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui.³¹ Angket pada umumnya meminta keterangan tentang fakta yang diketahui oleh responden atau juga mengenai pendapat atau sikap.³² Ada beberapa angket yang sering digunakan, yaitu:³³

a) Angket Berstruktur

Dalam angket berstruktur, jawaban pertanyaan yang diajukan sudah disediakan. Responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan dirinya (pertanyaan bersifat tertutup).

b) Angket tak Berstruktur

Pada angket ini, pertanyaan diajukan dalam bentuk terbuka. Jadi responden diberi kebebasan untuk menjawab pertanyaan menurut pendapatnya sendiri.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan angket berstruktur, karena angket sudah disediakan dengan jawabannya, dan responden tinggal memilih. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapatkan data tentang:

- 1) Kaharmonisan keluarga
- 2) Akhlak anak kepada Allah
- 3) Akhlak anak kepada sesame

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 194.

³² S. Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 128.

³³ Subana, *statistik Pendidikan*, 31.

3) Wawancara

Wawancara adalah instrumen pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya.³⁴ Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.³⁵ Berdasarkan sifat pertanyaan, wawancara dapat dibedakan menjadi:³⁶

a) Wawancara Terpimpin

Dalam wawancara ini, pertanyaan diajukan menurut daftar pertanyaan yang telah disusun.

b) Wawancara Bebas

Pada wawancara ini, terjadi Tanya jawab bebas antara pewawancara dan responden, tetapi pewawancara menggunakan tujuan penelitian sebagai pedoman. Kebaikan wawancara ini adalah responden tidak menyadari sepenuhnya bahwa ia sedang diwawancarai.

c) Wawancara Bebas Terpimpin

Wawancara ini merupakan perpaduan antara wawancara bebas dan wawancara terpimpin. Dalam pelaksanaannya, pewawancara membawa pedoman yang

³⁴ Subana, *Statistik Pendidikan*, 29.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 137.

³⁶ Subana, *Statistik pendidikan*, 30.

hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan wawancara bebas terpimpin, karena dalam melaksanakan wawancara, peneliti membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan metode wawancara, antara lain:

- a) Persepsi informan tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak
- b) Persepsi informan tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah
- c) Persepsi informan tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama

Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah:

- a) Kepala Desa
 - b) Warga
 - c) Anak
- 4) Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, catatan harian,

dan sebagainya.³⁷ Dokumentasi dapat berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.

Adapun data yang diperoleh dari dokumentasi dalam penelitian ini adalah:

- a) Data keadaan dan jumlah warga Desa Andungsari
- b) Denah Desa Andungsari

b. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini menggunakan instrument utama yaitu kuesioner (angket). Dalam penelitian ini penulis menggunakan skala likert. Skala likert digunakan untuk meneliti sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian, fenomena ini telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dan dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrument yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.³⁸

Jawaban setiap item instrument yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative, yang dapat berupa kata-kata antara lain:

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 201.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 93.

- a. Selalu/ sangat setuju
- b. Sering/ setuju
- c. Kadang-kadang/ ragu-ragu
- d. Tidak pernah/ tidak setuju

Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban tersebut perlu diberi skor. Untuk pertanyaan atau pernyataan positif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban a, maka diberi skor 4
- 2) Jika jawaban b, maka diberi skor 3
- 3) Jika jawaban c, maka diberi skor 2
- 4) Jika jawaban d, maka diberi skor 1

Untuk pertanyaan atau pernyataan negatif, maka pemberian skornya sebagai berikut:

- 1) Jika jawaban a, maka diberi skor 1
- 2) Jika jawaban b, maka diberi skor 2
- 3) Jika jawaban c, maka diberi skor 3
- 4) Jika jawaban d, maka diberi skor 4

IAIN JEMBER

Tabel 1.1
Kisi-kisi Instrumen Variabel X dan Y

Variabel Penelitian	Sub Variabel	Indikator	No. Item
Keharmonisan Keluarga		1. Peran orang tua	1,2
		2. Hubungan orang tua dengan anak	3,4,5
		3. Hubungan antar saudara	6,7,8,9
Akhlak Anak	Akhlak kepada Allah	1. Taubat	10,11,12
		2. Sabar	13,14,15,16
		3. Syukur	17,18,19,20
		4. Tawakal	21,22,23
		5. Ikhlas	24,25,26
		6. Raja'	27
		7. Bersikap takut	28,29,30
	Akhlak kepada Sesama	1. Belas kasihan	31,32,33
		2. Rasa persaudaraan	34,35,36
		3. Memberi nasehat	37,38,39
		4. Memberi pertolongan	40,41,42
		5. Menahan amarah	43,44,45
		6. Sopan santun	46,47,48
		7. Suka memaafkan	49,50,51,52

c. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Untuk memenuhi kriteria sebuah penelitian yang dianggap sebagai penelitian ilmiah maka kecermatan pengukuran sangat diperlukan. Untuk itu ada syarat utama yang harus dipenuhi oleh alat ukur untuk memperoleh suatu pengukuran yang cermat, yaitu:³⁹

³⁹ Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, 15.

1) Uji Validitas Instrumen

Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.⁴⁰

Adapun cara yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah dengan mengorelasikan hasil pengukuran dengan kriteria. Sedangkan teknik yang digunakan untuk mengetahui validitas adalah teknik korelasi *product moment* dengan rumus sebagai berikut:⁴¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 121.

⁴¹ Subana, *Statistik Pendidikan*, 148

Setelah melakukan perhitungan dengan rumus tersebut, maka untuk mengetahui t_{tabel} terlebih dahulu ditentukan derajat kebebasan (db) dengan rumus:

$$db = N - nr$$

keterangan:

N : Jumlah sampel

nr : Jumlah variabel yang dikorelasikan

db : Derajat kebebasan.

Dari hasil perhitungan tersebut kemudian nilai t_{hitung} dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} , apabila t_{hitung} lebih besar atau sama dengan t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$), berarti korelasi bersifat signifikan, artinya butir tes dapat dikatakan “valid”. Sebaliknya apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} ($t_{\text{hitung}} \leq t_{\text{tabel}}$), berarti korelasi bersifat tidak signifikan, artinya butir tes dapat dikatakan “tidak valid”.⁴²

Untuk menentukan nilai r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db atau df). Baik taraf signifikansi 5% maupun taraf signifikansi 1%. Apabila sampel tidak berdistribusi normal misal populasinya benda, katakan logam dimana susunan molekulnya homogen maka jumlah sampelnya 1% saja sudah bisa mewakili. Apabila untuk

⁴² Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, (Yogyakarta: pustaka Pelajar, 2010), 139.

menghitung ukuran sampel terdapat sedikit perbedaan jumlahnya maka memakai ukuran sampel yang lebih besar 5% atau 10%.⁴³ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%.

Adapun tabel koefisien korelasi r pearson sebagai berikut:⁴⁴

Tabel 1.2
Koefisien Korelasi (r) pearson

Df atau db	Banyaknya variabel yang dikorelasikan:
	2
Harga "r" pada taraf signifikansi 5 %	
1	2
1	0,997
2	0,950
3	0,878
4	0,811
5	0,754
6	0,707
7	0,666
8	0,632
9	0,602
10	0,576
11	0,553
12	0,532
13	0,514
14	0,497
15	0,482
16	0,468
17	0,456
18	0,444
19	0,433
20	0,423
21	0,413
22	0,404
23	0,396
24	0,388
25	0,381
26	0,374

⁴³ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 88

⁴⁴ Anas Sudhojo, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT Radja Grafindo Persada, 2001), 371.

<i>1</i>	<i>2</i>
27	0,367
28	0,361
29	0,355
30	0,349
35	0,325
40	0,304
45	0,288
50	0,273
60	0,250
70	0,232
80	0,217
90	0,205
100	0,195
125	0,174
150	0,159
200	0,138
300	0,113
400	0,098
500	0,088
1000	0,062

2) Uji Reabilitas Instrumen

Reliabilitas sama dengan konsistensi atau keajengan.

Suatu instrument penelitian dikatakan mempunyai nilai ralibilitas yang tinggi, apabila tes yang dibuat mempunyai hasil yang konsisten dalam mengukur yang hendak diukur.⁴⁵

Maka pengertian uji reabilitas berhubungan dengan masalah ketetapan hasil tes. Atau seandainya hasilnya berubah-ubah, perubahan yang terjadi dapat dikatakan tidak berarti.⁴⁶

Realibilitas berkaitan dengan konsistensi antara butir-butir suatu alat ukur. Untuk alternative jawaban yang berupa

⁴⁵ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 127.

⁴⁶ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, 86.

skor 1 sampai 5 umumnya menggunakan teknik *Alpha Cronbach* dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma^2_t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrument (*alpha*)

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2_t = varian total

Setelah dilakukan perhitungan, apabila r hitung lebih besar dari r tabel ($r_h > r_t$) berarti korelasi bersifat signifikan, artinya instrument tes dianggap reliabel. Sebaliknya apabila r hitung lebih kecil dari r tabel ($r_h < r_t$) diartikan tidak ada korelasi yang signifikan, kesimpulan instrument dianggap tidak reliabel.⁴⁷

4. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.

Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis

⁴⁷ Widyoko, *Evaluasi Program*, 151.

yang telah diajukan. Untuk penelitian yang tidak merumuskan hipotesis, langkah terakhir tidak dilakukan.⁴⁸

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data dengan rumus statistik *product moment*.⁴⁹ Teknik korelasi *product moment* adalah teknik yang digunakan untuk mencari keeratan hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan dua variabel dengan cara mengalihkan moment-moment (hal-hal penting) kedua variabel tersebut.⁵⁰ Teknik analisis data korelasi *product moment* menggunakan data interval dan ratio.⁵¹

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

N : Jumlah subjek penelitian

$\sum XY$: Jumlah perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$: Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$: Jumlah skor X kuadrat

$\sum Y$: Jumlah skor asli variabel Y

$\sum Y^2$: Jumlah skor Y kuadrat

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian*, 147.

⁴⁹ Subana, *Statistik Pendidikan* (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2000), 148-149

⁵⁰ Ibid, 135

⁵¹ Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2006), 138

Setelah menggunakan rumus tersebut untuk mencari nilai r , maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis. Kriteria pengujian hipotesis yaitu: jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka H_0 diterima.⁵²

Untuk menentukan nilai r tabel maka ditetapkan dulu taraf signifikansi dan derajat kebebasan (db atau df). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5%. Kemudian untuk menentukan derajat kebebasan maka digunakan rumus sebagai berikut:⁵³

$$Db = N - nr$$

Keterangan:

Db = Derajat kebebasan

N = Jumlah responden

Nr = Banyaknya variabel yang dikorelasikan

Untuk mengetahui pengaruh variabel X terhadap Y selanjutnya diinterpretasikan dengan interpretasi angka indek korelasi pada tabel berikut:⁵⁴

IAIN JEMBER

⁵² Subana, *Statistik Pendidikan*, 114.

⁵³ Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, 181-182.

⁵⁴ Sugiyono., 184

Tabel 1.3
Interpretasi Koefisien Korelasi Nilai r

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0, 00 – 0, 199	Sangat Rendah
0, 20 – 0, 399	Rendah
0, 40 – 0, 599	Sedang
0, 70 – 0, 799	Kuat
0, 80 – 1, 000	Sangat Kuat

J. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga pada bab penutup.⁵⁵ Adapun sistematika pembahasan dalam penyusunan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

Bab satu, Pendahuluan: Bab ini membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian (variabel penelitian indicator penelitian), definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian (pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik dan instrumen pengumpulan data, dan analisis data), dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab dua, Kajian Kepustakaan: Bab ini membahas tentang kajian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang akan dilakukan dan

⁵⁵ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember* (Jember: IAIN Jember Press, 2015), 42.

kajian teori yang dijadikan sebagai pijakan dalam melakukan penelitian.

Bab tiga, Penyajian Data dan Analisis: Bab ini memuat gambaran obyek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab empat, Penutup: Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan



BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Peneliti tidak mengesampingkan hasil dari penelitian yang lebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk menguji keterkaitan dan orisinalitas penelitian yang akan dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang relevan atau terkait dengan penelitian ini yakni sebagai berikut:

1. Siti Hindun N (2007) dalam skripsinya di STAIN Jember yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Tsanawiyah Alqodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2006/2007”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan *product moment*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh antara keharmonisan keluarga terhadap akhlak siswa di Madrasah Tsanawiyah Alqodiri 1 Jember Tahun Pelajaran 2006/2007.

Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang keharmonisan keluarga dan akhlak. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji tentang akhlak siswa disekolah sedangkan penelitian ini mengkaji tentang akhlak anak di desa.

2. Lumatus Sa'diyah (2016) dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Kepribadian

Santri di Pondok Pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan chi kuadrat kemudian dilanjut dengan rumus (koefisien kontingensi). Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap kepribadian santri di pondok pesantren Burhanul Abrar Kecamatan Besuki Kabupaten Situbondo.

Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang keharmonisan keluarga. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji tentang kepribadian siswa sedangkan penelitian ini mengkaji tentang akhlak anak.

3. Siti Khoiriyah (2016) dalam skripsinya di IAIN Jember yang berjudul “Pengaruh Pendidikan Karakter dalam Keluarga terhadap Akhlak Siswa di Madrasah Ibtidaiyah Bustanul Ulum Curahlele Balung Jember Tahun Pelajaran 2016/2017”. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan analisis datanya menggunakan product moment. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan ada pengaruh pendidikan karakter dalam keluarga terhadap akhlak siswa di MI. Bustanul Ulum Curahlele Balung Jember Tahun Pelajaran 2016/2017.

Adapun kesamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan peneliti lakukan, yaitu sama-sama meneliti tentang akhlak.

Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut mengkaji tentang pendidikan karakter dalam keluarga sedangkan penelitian ini mengkaji tentang keharmonisan keluarga.

B. Kajian Teori

1. Keharmonisan Keluarga

a. Pengertian Keharmonisan Keluarga

Keluarga merupakan sebuah intitusi terkecil di dalam masyarakat yang berfungsi sebagai wahana untuk mewujudkan kehidupan yang tentram, aman, damai, dan sejahtera dalam suasana cinta dan kasih sayang diantara anggotanya.¹

Menurut psikologi, keluarga bisa diartikan sebagai dua orang yang berjanji hidup bersama yang memiliki komitmen atas dasar cinta, menjalankan tugas dan fungsi yang saling terkait karena sebuah ikatan batin, atau hubungan perkawinan yang kemudian melahirkan ikatan sedarah, terdapat pula nilai kesepahaman, watak, kepribadian yang satu sama lain saling mempengaruhi walaupun terdapat keberagaman, menganut ketentuan norma, adat, nilai, yang diyakini dalam membatasi kluarga dan yang bukan keluarga.²

Menurut Koerner dan Fitzpatrick, definisi keluarga setidaknya dapat ditinjau berdasarkan tiga sudut pandang, yaitu definisi structural, definisi fungsional, dan definisi interaksional.³

¹ Mufidah, Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender* (Malang: UIN Maliki Press, 2008), 37.

² Mufidah, Ch, *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*, 38.

³ Sri Lestari, *Psikologi Keluarga* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), 5.

- a) Definisi struktural. Keluarga didefinisikan berdasarkan kehadiran atau ketidakhadiran anggota keluarga, seperti orang tua, anak dan kerabat lainnya. Definisi ini memfokuskan pada siapa yang menjadi bagian dari keluarga.
- b) Definisi fungsional. Keluarga didefinisikan dengan penekanan ada terpenuhinya tugas-tugas dan fungsi-fungsi psikososial.
- c) Definisi transaksional. Keluarga didefinisikan sebagai kelompok yang mengembangkan keintiman melalui perilaku-perilaku yang memunculkan rasa identitas sebagai keluarga (*family identity*), berupa ikatan emosi, pengalaman histori, maupun cita-cita masa depan.

Dalam kehidupan berkeluarga antara suami dan istri dituntut adanya hubungan yang baik dalam arti diperlukan suasana yang harmonis yaitu dengan menciptakan saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga, saling menghargai dan saling memenuhi kebutuhan. Keharmonisan keluarga itu akan terwujud apabila masing-masing unsur dalam keluarga itu dapat berfungsi dan berperan sebagaimana mestinya dan tetap berpegang teguh pada nilai-nilai agama kita, maka interaksi sosial yang harmonis antar

unsur dalam keluarga itu akan dapat diciptakan. Indikator keluarga yang harmonis yaitu:⁴

- (1) Ada pondasi agama yang kuat
- (2) Saling mencintai
- (3) Memegang komitmen
- (4) Member umpan balik (feedback) dan saling menasehati
- (5) Bertindak realistis
- (6) Saling kerjasama
- (7) Komunikasi yang baik
- (8) Mengelola ekonomi yang baik

Dari beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa keharmonisan keluarga adalah situasi dan kondisi dalam keluarga dimana di dalamnya tercipta kehidupan beragama yang kuat, suasana yang hangat, saling menghargai, saling pengertian, saling terbuka, saling menjaga dan diwarnai kasih sayang dan rasa saling percaya sehingga memungkinkan anak untuk tumbuh dan berkembang secara seimbang.

b. Hubungan di dalam Keluarga

Peran orang tua atau ayah dan ibu sangatlah penting untuk membentuk akhlak pada anak. Ketika anak pertama lahir muncullah bentuk hubungan yang baru, yaitu hubungan orang tua anak. Ketika anak berikutnya lahir muncul lagi bentuk hubungan yang lain, yaitu

⁴ M. Hawari, *Membentuk Keluarga Sakinah* (Surabaya: Mitra Ummat, 2004), 84.

hubungan *sibling* (saudara-sekandung). Peran orang tua serta hubungan di dalam keluarga merupakan bentuk hubungan yang pokok dalam suatu keluarga inti. Berikut ini dipaparkan karakteristik tersebut:⁵

a) Peran Orang Tua

Jelaslah bahwa peran kedua orang tua di dalam membentuk anak-anak yang shaleh itu sangat besar. Keduaorang tuanyalah yang mengurus, mendidik, dan membimbing anak-anaknya agar menjadi anak yang shaleh. Untuk membentuk anak yang shaleh, Islam telah memberikan metode-metodenya yang akan di uraikan berikut ini:⁶

(1) Membacakan adzan dan iqamah

Dalam rangka membentuk anak yang shaleh maka ketika istrinya melahirkan, suami segera menghampiri anaknya untuk membacakan lafadz adzan di telinga kanannya dan lafadz iqamah di telinga kirinya, maka si anak yang baru lahir tersebut langsung mendengar lafadz-lafadz kalimat Allah, bukanlah bisikan-bisikan saitan atau suara-suara lainnya.

(2) Memberikan nama yang baik

Dalam rangka membentuk anak yang shaleh, hendaaklah kedua orang tua memberikan nama yang baik ungtuk anaknya.

⁵ M. Hawari, *Membentuk Keluarga Sakinah*, 9.

⁶ Didi Jubaedi Ismail, *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Ilahi*, (Bandung: Pustaka Setia,2000), 184

Pemberian nama terhadap anak yang sesuai dengan ajaran Islam adalah berikut ini:

- (a) Janganlah memberikan nama yang mengandung arti jelek.
- (b) Berilah nama yang baik dan disukai Allah SWT.
- (c) Boleh memberi nama untuk anak dengan nama Rasulullah SAW (Muhammad), tetapi janganlah menggunakan julukannya dan atau menggabungkannya.
- (d) Apabila anak meninggal dunia di saat lahir, hendaklah diberi nama.

(3) Melaksanakan aqiqah

Dalam rangka membentuk anak yang shaleh, hendaklah orang tuanya mengadakan aqiqah jika mampu. Aqiqah yang telah ditentukan dalam Islam, yakni menyembelih 2 ekor kambing apabila anak itu laki-laki dan 1 ekor kambing apabila yang lahir anak itu perempuan.

Walaupun aqiqah ini hukumnya sunnah, tetapi orang tua haruslah berupaya semaksimal mungkin untuk dapat melaksanakannya. Karena dengan melaksanakan aqiqah, segala kotoran (keburukan hati) yang terdapat pada anaknya di harapkan dapat hilang.

Begitu pula dalam hal pembelian kambing untuk aqiqah anak hendaklah diperoleh hasil nafkah yang halal dan janganlah dari harta yang haram atau diragukan kehalalannya (subhat).

Sebab hal itu akan mempengaruhi perilaku-perilaku yang negatif dan sesat terhadap anak. Itu berarti anak tersebut tidak akan menjadi anak yang shaleh.

(4) Melaksanakan khitan

Dalam rangka membentuk anak yang shaleh, hendaklah kedua orang tuanya melaksanakan khitan terhadap anak-anaknya baik yang lelaki dan ataupun yang perempuan. Melaksanakan khitan selain sebagai syi'ar Islam juga berfungsi untuk mencegah datangnya penyakit pada alat kemaluan (zakar dan vagina).

(5) Menyusui anak dengan air susu ibu

Dalam rangka membentuk anak yang shaleh, seorang anak wajib disusui lahir sampai berusia dua tahun penuh. Apabila ibu kandung tersebut berhalangan maka Islam membolehkan untuk menyapihnya atau menyusukan kepada wanita lain berdasarkan musyawarah kedua belah pihak (suami istri) dan kesanggupan wanita tersebut, baik kesediaan waktu dan kesepakatan pembayarannya. Namun perlu diperhatikan dengan seksama oleh kedua orang tuanya agar benar-benar mengetahui wanita yang akan menyusui anak mereka. Hendaknya wanita itu berperilaku dan beragama yang baik. Hal ini karena air susu yang mengalir ke anak itu akan mempengaruhi perilaku kehidupan anak itu sendiri.

(6) Memberikan pendidikan

Pendidikan (tarbiyah) terhadap anak merupakan tanggung jawab yang harus dipikul oleh orang tuanya. Orang tua tidaklah cukup hanya menyediakan dan memenuhi segala kebutuhan-kebutuhan yang bersifat materi saja. Akan tetapi, ia pun berkewajiban untuk memenuhi kebutuhan rohani anak, salah satunya adalah pendidikan (tarbiyah.)

b) Hubungan antara Orang Tua dan Anak

Anak merupakan makhluk ciptaan Tuhan Yang Maha Esa wajib dilindungi dan dijaga kehormatan, martabat dan harga dirinya secara wajar, baik aspek secara hukum, ekonomi, politik, sosial, maupun budaya tanpa membedakan suku, agama, ras dan golongan. Anak adalah generasi penerus bangsa yang akan sangat menentukan nasib dan masa depan bangsa secara keseluruhan di masa yang akan datang.⁷

Dalam Al-Qur'an dijelaskan bahwa anak adalah:⁸

- (1) Merupakan karunia serta nikmat Allah SWT
- (2) Anak merupakan perhiasan kehidupan dunia
- (3) Perlengkap kebahagiaan hidup dalam keluarga
- (4) Sebagai bentuk anugerah Allah bagi orang-orang senang berdzikir dan senantiasa mohon ampun.

⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, 299.

⁸ *Ibid*, 300.

Menjadi orang tua merupakan salah satu tahapan yang dijalani oleh pasangan yang memiliki anak. Masa transisi menjadi orang tua pada saat kelahiran anak pertama terkadang menimbulkan masalah bagi hubungan dan dipersepsi menurunkan kualitas perkawinan.

Dalam hubungan ini orang tua bertugas melatih, mendidik dan mengembangkan akhlak anak agar menjadi dewasa. Adapun melatih anak-anak dan mendidik mereka, maka sebaiknya kedua orang tua senantiasa mengawasi anak-anak mulai sejak lahir. Sebab anak ialah amanat untuk kedua orang tua. Maka jangan sampai di didik oleh sembarang orang, selain perempuan yang shalihah. Dan sebaliknya setiap orang tua supaya bertindak dengan hati-hati dan pelan-pelan serta diiringi rasa kasih sayang kepada anak. Sebab berbuat keras dan kasar kepada anak, terkadang bisa mendatangkan kebencian anak terhadap orang tua.⁹

Orang tua harus bersikap baik terhadap anak-anaknya dan begitupun sebaliknya, anak harus bersikap baik terhadap orang tuanya, agar hubungan antara orang tua dan anak berjalan dengan baik sehingga tercipta keharmonisan dalam keluarga. Adapun sikap orang tua terhadap anak yaitu:¹⁰

⁹ Aqis Bil Qisthi, *Merawat Cinta Kasih di Bawah Naungan Islam : Terjemah Qurratul 'Uyun* (Surabaya: Mitra jaya, 2010), 155.

¹⁰ Marwan Ibrahim al-Kaisy, *Yang Pantas dan Patut Bagi Seorang Muslim* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2002), 121-124.

- (1) Anak-anak biasanya menjadi buah hati kehidupan seseorang. Oleh karena itu orang tua harus berupaya untuk tidak memberikan over-konfidensi, kebanggaan palsu, dan harus menjaga mereka dari tindakan-tindakan yang salah yang mungkin akan menyebabkan hilangnya rasa cinta terhadap anak-anak mereka.
- (2) Ketergantungan anak pada kedua orang tua membuat peran mereka dalam masa pembentukan personalitas anak-anak sangat menentukan.
- (3) Tiga hak yang tidak bisa dilepaskan dari anak menurut Islam adalah: hak untuk hidup dan hak atas kesempatan yang sama dalam hidup, hak legitimasi yang menyatakan bahwa setiap anak memiliki seorang ayah yang legal, memiliki pertumbuhan yang baik dan perawatan yang umum.
- (4) Memberikan perhatian dan bertanggung jawab atas kesejahteraan anak tugas utama orang tua.
- (5) Mendidik anak sesuai dengan ajaran Islam adalah hal yang sangat penting. Melatih mereka dalam satu kehidupan religious semenjak usia 7 tahun, orang tua harus mendorong mereka untuk mulai melakukan shalat.

Sikap anak terhadap orang tua yaitu:¹¹

- (a) Hubungan khusus antara anak dengan orang tua membebaskan tanggung jawab yang berat pada anak dalam hubungannya dengan orang tua. Tidak ada yang lebih berhak mendapatkan kebaikan, perhatian dan perlakuan yang baik dari seorang anak selain orang tuanya.
- (b) Anak-anak bertanggung jawab untuk membantu dan merawat orang tua mereka. Anak merupakan satu suatu kewajiban agama yang mutlak untuk memberikan bantuan kepada orang tua pada saat mereka butuh, dan membantu menciptakan kehidupan sebaik mungkin untuk mereka.
- (c) Seorang anak harus berusaha menghindari sesuatu yang dapat menyakiti hati kedua orang tua. Salah satu kewajiban seorang anak terhadap orang tuanya bersikap sabar dan kasih sayang.
- (d) Ketika seorang anak berbicara pada orang tuanya, ia harus berbicara dengan cara yang santun dan rendah hati.
- (e) Seorang anak harus menghormati dan memperlakukan kedua orang tuanya dengan baik sekalipun mereka tidak menghargai dan memperlakukan secara tidak baik.

¹¹ Marwan Ibrahim al-Kaisy, *Yang Pantas dan Patut Bagi Seorang Muslim*, 125-129.

c. Hubungan antar Saudara

Hubungan dengan saudara merupakan jenis hubungan yang berlangsung dalam jangka panjang. Pola hubungan yang terbangun pada masa kanak-kanak dapat bertahan hingga dewasa. Hubungan dengan saudara dapat mempengaruhi perkembangan individu, secara positif maupun negative tergantung pola hubungan yang terjadi.

Pola hubungan antara saudara kandung juga dipengaruhi oleh cara orang tua dalam memperlakukan mereka. Perlakuan orang tua yang berbeda terhadap anak dapat berpengaruh pada kecemburuan, gaya kelekatan, dan harga diri yang pada gilirannya bisa menimbulkan distress pada hubungan romantis di kemudian hari.

2. Kajian teori tentang Akhlak Anak

a. Pengertian Akhlak Anak

Kata akhlak berasal dari bahasa Arab *khuluq* yang jamaknya *akhlak*. Menurut bahasa, *akhlak* adalah perangai, tabiat, dan agama. Kata tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan *khalq* yang berarti “kejadian”, serta erat hubungannya dengan kata *khaliq* yang berarti “pencipta” dan *maqkluq* yang berarti “yang diciptakan”.¹²

¹² Rosihon Anwar, *Akhlak Tasawuf*, 11.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, kata akhlak diartikan sebagai budi pekerti, watak, tabiat.

Kata akhlak lebih luas diartikan daripada moral atau etika yang sering dipakai dalam bahasa Indonesia sebab akhlak meliputi segi-segi kejiwaan dari tingkah laku lahiriah dan batiniah seseorang. Ada pula yang menyamakannya karena keduanya membahas baik dan buruk tingkah laku manusia.¹³

b. Jenis-jenis Akhlak Pada Anak

Ulama akhlak menyatakan bahwa akhlak yang baik merupakan sifat para Nabi dan orang-orang Siddiq, sedangkan akhlak yang buruk merupakan sifat syaitan dan orang-orang yang tercela. Maka pada dasarnya, akhlak itu mempunyai dua macam jenis:

- a) Akhlak baik atau terpuji (Al-akhlaqu al- Mahmudah); yaitu perbuatan baik terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain;
- b) Akhlak buruk atau tercela (Al-akhlaqu al-Madzmumah); yaitu perbuatan buruk terhadap Tuhan, sesama manusia dan makhluk-makhluk yang lain.¹⁴

Dalam pembahasan ini, membatasi hanya meninjau akhlak baik terhadap Tuhan dan terhadap sesama antara lain:

¹³ Ibid, 12.

¹⁴ Mahjudin, *Akhlak Tasawuf I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi* (Jakarta: Kalam Mulia, 2009), 10.

a) Akhlak Kepada Allah

Akhlak dalam lingkup ini diartikan sebagai sikap yang ditunjukkan oleh manusia kepada pencipta alam semesta termasuk dirinya sendiri. semua perilaku seseorang yang memiliki akhlak yang baik kepada Allah harus tercermin dalam tingkah laku sehari-hari yang sesuai dengan syariat Allah.¹⁵

(1) Taubat

Bertaubat (Al-Taubah); yaitu suatu sikap yang menyesali perbuatan buruk yang pernah dilakukan dan berusaha menjauhinya, serta melakukan perbuatan baik.

(2) Sabar

Bersabar (Al-Sabru); yaitu suatu sikap yang betah atau dapat menahan diri pada kesulitan yang dihadapinya. Tetapi tidak berarti bahwa sabar itu langsung menyerah tanpa upaya untuk melepaskan diri dari kesulitan yang dihadapi oleh manusia. Maka sabar yang dimaksud adalah sikap yang diawali dengan ikhtiar, lalu diakhiri dengan sikap menerima dan ikhlas, bila seseorang dilanda suatu cobaan dari Tuhan.

(3) Syukur

Bersyukur (Al-Shukru); yaitu suatu sikap yang selalu ingin memanfaatkan dengan sebaik-baiknya, nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT. kepadanya, baik yang bersifat fisik

¹⁵ Dr. H.M. Jamil, *Akhlak Tasawuf* (Medan: Referensi, 2013),4.

maupun non-fisik. Lalu disertai dengan peningkatan pendekatan diri kepada Yang member nikmat, yaitu Allah SWT.

(4) Tawakal

Bertawakkal (Al-Tawakkul); yaitu menyerahkan segala urusan kepada Allah setelah berbuat semaksimal mungkin, untuk mendapatkan sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu, syarat utama yang harus dipenuhi bila seseorang ingin mendapatkan sesuatu yang diharapkan, harus lebih dahulu berupaya sekuat tenaga, lalu menyerahkan ketentuannya kepada Allah SWT. Maka dengan cara yang demikian itu, manusia dapat meraih kesuksesan dalam hidupnya.

(5) Ikhlas

Ikhlas (Al-Ikhlās); yaitu sikap menjauhkan diri dari riya' (menunjuk-nunjukkan kepada orang lain) ketika mengerjakan amal baik. Maka amalan seseorang dapat dikatakan jernih, bila dikerjakan dengan ikhlas.

(6) Raja'

Raja' (Al-Raja'); yaitu sikap jiwa yang sedang menunggu (mengharapkan) sesuatu yang disenangi Allah SWT. Setelah melakukan hal-hal yang menyebabkan terjadinya sesuatu yang diharapkannya. Oleh karena itu bila tidak mengerjakan penyebabnya, lalu menunggu sesuatu yang diharapkan, maka hal itu disebut "tamanni" atau hayalan.

(7) Bersikap Takut

Bersikap takut (*Al-Khauf*); yaitu suatu sikap jiwa yang sedang menunggu sesuatu yang tidak disenangi dari Allah SWT. Maka manusia perlu berupaya agar apa yang ditakutkan itu, tidak akan terjadi.

b) Akhlak Kepada Sesama

Akhlak terhadap Allah sebagai pencipta tidak dapat dipisahkan dari akhlak manusia kepada makhluk lain terutama kepada sesama manusia. Manifestasi akhlak kepada sesama manusia yang dilakukan dengan penuh keiklasan dan kontinuitas akan semakin menguatkan akhlak manusia kepada penciptanya.¹⁶

(1) Belas Kasihan

Belas Kasihan atau Sayang (*Al-Shafaqah*); yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berbuat baik dan menyantuni orang lain.

(2) Rasa Persaudaraan

Rasa persaudaraan (*Al-Ikha'*); yaitu sikap jiwa yang selalu ingin berhubungan baik dan bersatu dengan orang lain, karena ada keterkaitan batin dengannya.

¹⁶ Dr. H.M. Jamil, MA, *Akhlak Tasawuf*, 5.

(3) Memberi Nasehat

Memberi nasehat (An-Nasihah); yaitu suatu upaya untuk memberi petunjuk-petunjuk yang baik kepada orang lain dengan menggunakan perkataan; baik ketika orang yang dinasihati telah melakukan hal-hal yang buruk, maupun belum. Sebab kalau dinasehati ketika ia telah melakukan perbuatan buruk, berarti diharapkan agar ia berhenti melakukannya. Tetapi kalau dinasehati ketika ia belum melakukan perbuatan itu, berarti diharapkan agar ia tidak akan melakukannya.

(4) Memberi Pertolongan

Memberi pertolongan (An-Nashru); yaitu suatu upaya untuk membantu orang lain, agar tidak mengalami suatu kesulitan.

(5) Menahan amarah

Menahan amarah (Kamzu al-Ghaizi); yaitu upaya menahan emosi, agar tidak dikuasai oleh perasaan marah terhadap orang lain.

(6) Sopan Santun

Sopan santun (Al-Hilmu); yaitu sikap jiwa yang lemah lembut terhadap orang lain, sehingga dalam perkataan dan perbuatannya selalu mengandung adab kesopanan yang mulia. Adab kesopanan itu merupakan sifat

Tuhan yang harus dipraktekkan oleh manusia dalam hubungan sosial.

(7) Suka Memaafkan

Suka memaafkan (Al-‘Afwu); yaitu sikap dan perilaku seseorang yang suka memaafkan kesalahan orang lain yang pernah diperbuat terhadapnya.

3. Kajian Teori Tentang Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat terbentuk sebagai akibat adanya hubungan darah, perkawinan yang berdasarkan agama dan hukum yang sah, persusuan dan pola pengasuhan.¹⁷ Keluarga merupakan kelompok sosial pertama dalam kehidupan manusia dimana ia belajar dan menyatakan diri sebagai manusia sosial di dalam hubungan interaksi dengan kelompoknya.¹⁸

Setiap keluarga menginginkan hidup bahagia. Keluarga bahagia tercipta apabila terjalin hubungan yang harmonis dan serasi antara suami istri dan anak-anaknya. Untuk mencegah hal-hal yang tak diinginkan, maka suasana harmonis saling menghormati dan saling ketergantungan serta membutuhkan harus dipelihara.¹⁹

¹⁷ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, 63.

¹⁸ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2009), 235.

¹⁹ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, 66.

Kesibukan orang tua dalam urusan ekonomi sudah menjadi kenyataan yang tidak dapat dipungkiri. Akan tetapi sah-sah saja setiap keluarga berusaha mengejar kebahagiaan materi, akan tetapi bila tidak mampu jangan stress, jangan bertengkar, sehingga akan memicu ketidak harmonisan di dalam keluarga, dan akibatnya akan mengganggu psikologi anak.²⁰

Keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Sampai saat ini masih menjadi keyakinan dan harapan bersama bahwa keluarga senantiasa dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan *moral, akhlaq al-karimah* dalam konteks bermasyarakat, bahkan baik buruknya generasi suatu bangsa, ditentukan pula oleh pembentukan pribadi dalam keluarga.²¹ Disinilah keluarga khususnya orang tua mempunyai tanggung jawab dalam mendidik anak dengan sebaik-baiknya karena lingkungan pertama pembentukan akhlak pada anak adalah didalam lingkungan keluarga.

Untuk mengenalkan, mendidik, dan menanamkan akhlak yang terpuji kepada anak, orang tua harus memberikan contoh kepadanya. Apabila kedua orang tua mengenalkan, mendidik, dan menanamkan perbuatan-perbuatan (akhlaq) yang terpuji kepada anak, sedangkan mereka tidak memberikan contoh atau tidak melakukannya, maka si anak akan memprotesnya, atau bahkan

²⁰ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga* (Bandung: CV Alfabeta, 2015), 17-18.

²¹ Mufidah, *Psikologi Keluarga Islam*, 39

akan membalikkan kepada orang tuanya apabila si anak melakukan perbuatan-perbuatan tidak terpuji. Disinilah orang tua harus berhati-hati dalam berperilaku baik tingkah laku maupun bahasa dalam kehidupan sehari-hari di depan anak-anaknya.²²

Pembentukan kearah baik atau buruk, ditentukan oleh berbagai faktor, terutama faktor orang tua di dalam keluarga.²³

Orang tua menjadi faktor penting dalam menanamkan dasar akhlak yang ikut membentuk corak dan gambaran akhlak seseorang setelah dewasa.

Dari uraian tersebut menunjukkan bahwa keharmonisan keluarga berpengaruh terhadap akhlak anak. Dengan kata lain, semakin harmonis sebuah keluarga maka akhlak anak semakin baik. Akhlak anak dapat terbentuk dari kebiasaan contoh perilaku yang mereka tiru dari kedua orang tuanya karena anak memiliki sifat belajar imitasi yakni selalu ingin meniru-niru apa yang orang lain lakukan, sehingga baik buruk kebiasaan dan perilaku orang tua di dalam keluarga secara nyata dapat membentuk karakteristik anak tersebut. Dengan kata lain suasana di dalam keluarga dapat mempengaruhi akhlak pada anak.

²² Didi Jubaedi Ismail dkk, *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Illahi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 206-207.

²³ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), 347.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Objek dari penelitian ini yaitu di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Sebagai kelengkapan ini akan dikemukakan tentang Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo yang meliptliputi:

1. Letak Geografis Desa Andungsari

Secara geografis desa Andungsari tergolong pegunungan (dataran tinggi) di kecamatan tiris kabupaten probolinggo. Adapun batas-batas administrasi desa andungsari adalah sebagai berikut:¹

- a. Sebelah Utara : Desa Tiris dan Ranuagung
- b. Sebelah Selatan : Desa Tlogoargo dan Kabupaten Jember
- c. Sebelah Timur : Desa Andungbiru
- d. Sebelah Barat : Desa Tlogosari

Terdiri dari 8 dusun:

Terbagi 13 RT dan 5 RW

Dusun Krajan 1	RW	1	RT	1 - 2
Dusun Krajan	RW	1	RT	3 - 4
Dusun Segaran	RW	2	RT	5 - 6
Dusun Temporan	RW	3	RT	8 - 9

¹ Sumber data: *Observasi*, Andungsari, 03 Mei 2017

Dusun Temporan Timur	RW	3	RT	10
Dusun Paleran 1	RW	4	RT	11
Dusun Paleran	RW	4	RT	12
Dusun Nangkaan	RW	5	RT	7 dan 13

Sebagian besar penduduk Desa Andungsari adalah petani dan buruh tani dengan memiliki luas administrasi 611, 520 Ha. Luas sawah 67, 000 Ha, luas perkebunan 278, 000 Ha, luas pemukiman 98, 000 Ha, luas kuburan 1,750 Ha, luas prasarana umum lainnya 58,720 Ha .

2. Kependudukan

Berdasarkan data administrasi pemerintah desa, jumlah penduduk yang tercatat secara administrasi, jumlah total 3.089 jiwa atau 1028 kepala keluarga. Dengan rincian penduduk berjenis kelamin laki-laki berjumlah 1.514 jiwa, sedangkan berjenis perempuan berjumlah 1.575 jiwa.

3. Agama

Jumlah Penduduk Berdasarkan Agama Desa Andungsari Tahun 2017 adalah sebagai berikut:²

Tabel 3.1

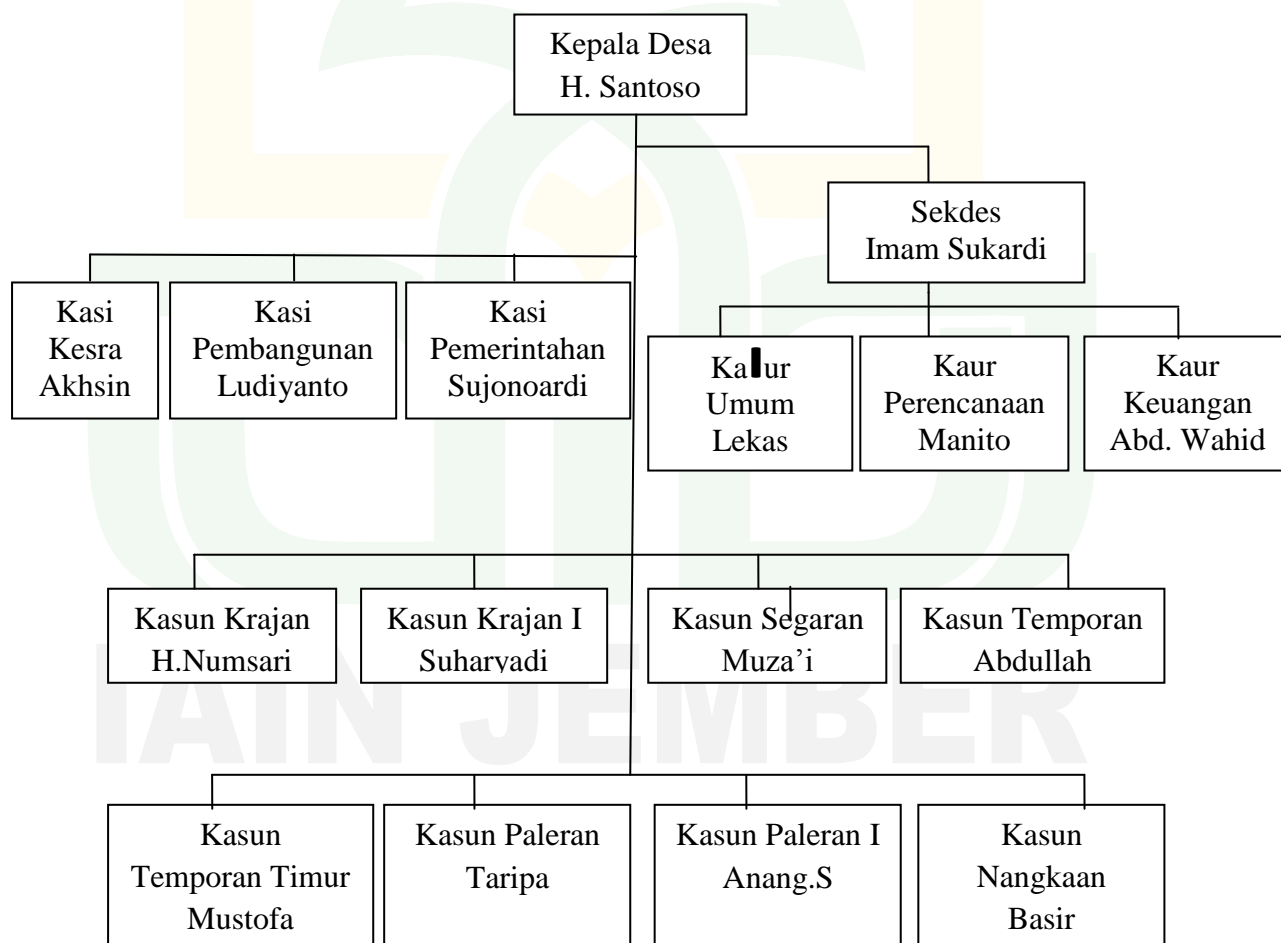
No	Agama	L	P	Jumlah
1	2	3	4	5
1	Islam	1514	1575	3089
2	Katholik	-	-	-

² Sumber Data: *Dokumentasi Desa*, Tiris, 3 Mei 2017.

1	2	3	4	5
3	Kristen	-	-	-
4	Hindu	-	-	-
5	Budha	-	-	-
Jumlah		1514	1575	3089

4. Pemerintahan Umum

Struktur Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo adalah Sebagai berikut:³



³ Sumber Data: *Dokumentasi Desa*, Tiris, 3 Mei 2017.

B. Penyajian Data

1. Subyek penelitian

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrument utama yaitu Angket dengan jumlah pertanyaan dari variabel X dan Y berjumlah 52, jumlah soal dari variabel X adalah 9 butir soal dan jumlah soal variabel Y adalah 43 butir soal yang dibagi ke dalam 2 aspek. Jumlah soal dari variabel akhlak kepada Allah 21 butir soal, jumlah soal dari variabel akhlak kepada sesama manusia 22 butir soal. Angket tersebut disebar pada 30 responden untuk diuji validitas dan reliabilitas instrumen. Adapun nama-nama responden dalam penelitian ini yaitu:

Tabel 3.2
Daftar Nama Responden

No	Nama	Umur	Jenis Kelamin
1	2	3	4
1	Rahmat Ibrahim	14 Tahun	L
2	Akbar Riyadi	10 Tahun	L
3	Alfin	10 Tahun	L
4	Ferdi	11 Tahun	L
5	Aldi	15 Tahun	L
6	Delha	10 Tahun	P
7	Ilham	14 Tahun	L
8	Ahmad	10 Tahun	L
9	Manda	11 Tahun	P
10	Robi	12 Tahun	P
11	Sindi	13 Tahun	P
12	Yayuk	13 Tahun	P
13	Griselda	12 Tahun	P
14	Ferdi	12 Tahun	L
15	Dea Nanda	13 Tahun	P

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
16	Firdaus	10 Tahun	L
17	Wasianto	12 Tahun	L
18	Jaya Wardana	14 Tahun	L
19	Irna	14 Tahun	P
20	Alimi	15 Tahun	P
21	Ina	15 Tahun	P
22	Holifatul Afkarina	15 Tahun	P
23	Makrifatul Quluf	12 Tahun	P
24	Lotriatun Laila	11 Tahun	P
25	Sinta	13 Tahun	P
26	Jebi	14 Tahun	L
27	Sucik	13 Tahun	P
28	Vina	10 Tahun	P
29	Aisah	13 Tahun	P
30	Rita	14 Tahun	P
31	Siti Aesa	13 Tahun	P
32	Ilham Bahtiar	11 Tahun	L
33	Fara Disa	12 Tahun	P
34	Maulida	12 Tahun	P
35	Nur Halimi	14 Tahun	P
36	Zainal	15 Tahun	L
37	Wahyudi	12 Tahun	L
38	Siti Ruqoyah	14 Tahun	P
39	Leksa	10 Tahun	P
40	Ishak	10 Tahun	L
41	Agil Maulana	11 Tahun	L
42	Ernawati	12 Tahun	P
43	Astika	13 Tahun	P
44	Zainap	15 Tahun	P
45	Hamida	14 Tahun	P
46	Silvia Rhomadani	10 Tahun	P
47	Sri Wahyuni Ningsih	13 Tahun	P
48	Dian Novitasari	13 Tahun	P
49	Silviana Sulfa	12 Tahun	P
50	Meyinda Indah P	13 Tahun	P
51	Nur Laela	13 Tahun	P
52	Sriweni	12 Tahun	P
53	Ayu Setia Wati	14 Tahun	P

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>
54	Tri Hardini	13 Tahun	P
55	Reno	11 Tahun	L
56	Solihin	13 Tahun	L
57	M. Erik	13 Tahun	L
58	Aldi Wibowo	12 Tahun	L
59	Devi Ayuni	14 Tahun	P
60	Ahmad Mahdi	15 Tahun	L
61	M. Agung	12 Tahun	L
62	Reyatul Hasanah	15 Tahun	P
63	Nur Aida	15 Tahun	P
64	Sofiatul Q	15 Tahun	P
65	Iva Davista	12 Tahun	P
66	Andrianto	15 Tahun	L
67	Riski Saputra	13 Tahun	L
68	Hendri	14 Tahun	L
69	Hendra	14 Tahun	L
70	Mahfud	14 Tahun	L
71	Lian	15 Tahun	P
72	M. Afduh	13 Tahun	L
73	Siti Qomariah	15 Tahun	L
74	Fiki Maulana	12 Tahun	L
75	Rohman	14 Tahun	L
76	Wardatul Amalia	12 Tahun	P
77	Daniel Leo	12 Tahun	L
78	Nur Ismawati	15 Tahun	P
79	Wiwik Arnita	15 Tahun	P
80	Hidayatullah	15 Tahun	L
81	Arief Permadi	13 Tahun	L
82	Pausi	12 Tahun	L
83	Munawaroh	14 Tahun	P
84	Safil	15 Tahun	L
85	Holili	15 Tahun	L
86	Nur Atika	13 Tahun	P
87	M. Imron	13 Tahun	L
88	Febriansyah	13 Tahun	L
89	Irma Wulandari	11 Tahun	P
90	Windi	15 Tahun	P
91	Febri	10 Tahun	L

1	2	3	4
92	Zainuri	15 Tahun	L
93	Liana Sara	10 Tahun	P
94	Ahmad Aditia	10 Tahun	L

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor Responden

Kolom 2 = Nama Responden

Kolom 3 = Umur Responden

Kolom 4 = Jenis Kelamin Responden

2. Uji Validitas dan Reliabilitas instrumen

Instrumen angket penelitian diuji coba dan dibagikan pada 30 responden, selanjutnya dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas instrumen karena instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Dengan demikian peneliti melakukan pengujian validitas butir soal dengan menggunakan rumus *korelasi product moment* sebagai berikut:⁴

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum Xy$ = Jumlah hasil perkalian tiap-tiap skor asli dari X dan Y

$\sum X$ = Jumlah skor asli variabel X

$\sum X^2$ = Jumlah skor X kuadrat

⁴ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 137.

ΣY = Jumlah skor asli variabel Y

ΣY^2 = Jumlah Skor Y kuadrat

Peneliti menggunakan taraf signifikansi (α) = 5%, derajat kebebasan $Df = 30 - nr = 30 - 2 = 28$. Nr adalah banyak variabel yang dikorelasikan, maka $nr = 2$ sehingga $r_{tabel} = 0,361$ sesuai dengan tabel koefisien korelasi (r). Adapun hasil uji validitas instrumen keharmonisan keluarga sebagai berikut:

Tabel 3.3

Uji Validitas Instrumen Angket Keharmonisan Keluarga

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0.71	0,361	VALID
2	0.75	0,361	VALID
3	0.55	0,361	VALID
4	0.46	0,361	VALID
5	0.73	0,361	VALID
6	0.77	0,361	VALID
7	0.62	0,361	VALID
8	0.62	0,361	VALID
9	0.63	0,361	VALID
Jumlah	Valid		9

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Hasil uji validitas instrumen akhlak Kepada Allah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Uji Validitas Instrumen Angket Akhlak Siswa Kepada Allah

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0.38	0,361	VALID
2	0.42	0,361	VALID
3	0.44	0,361	VALID
4	0.59	0,361	VALID
5	0.58	0,361	VALID
6	0.51	0,361	VALID
7	0.55	0,361	VALID
8	0.69	0,361	VALID
9	0.68	0,361	VALID
10	0.74	0,361	VALID
11	0.68	0,361	VALID
12	0.62	0,361	VALID
13	0.81	0,361	VALID
14	0.73	0,361	VALID
15	0.66	0,361	VALID
16	0.78	0,361	VALID
17	0.41	0,361	VALID
18	0.38	0,361	VALID
19	0.63	0,361	VALID
20	0.67	0,361	VALID
21	0.64	0,361	VALID
Jumlah	Valid		21

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Hasil uji validitas instrumen akhlak Kepada Sesama sebagai berikut:

Tabel 3.5
Uji Validitas Instrumen Angket Akhlak Siswa Kepada Sesama

No Butir	r hitung	r tabel	Keterangan
1	2	3	4
1	0.70	0,361	VALID
2	0.71	0,361	VALID
3	0.50	0,361	VALID
4	0.73	0,361	VALID
5	0.62	0,361	VALID
6	0.64	0,361	VALID
7	0.48	0,361	VALID
8	0.62	0,361	VALID
9	0.44	0,361	VALID
10	0.54	0,361	VALID
11	0.41	0,361	VALID
12	0.60	0,361	VALID
13	0.61	0,361	VALID
14	0.69	0,361	VALID
15	0.44	0,361	VALID
16	0.47	0,361	VALID
17	0.48	0,361	VALID
18	0.63	0,361	VALID
19	0.65	0,361	VALID
20	0.72	0,361	VALID
21	0.66	0,361	VALID
22	0.64	0,361	VALID
Jumlah	Valid		22

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor butir soal

Kolom 2 = Koefisien korelasi (r_{hitung})

Kolom 3 = r_{tabel}

Kolom 4 = Keterangan/keputusan

Dari hasil perhitungan validitas butir pertanyaan, maka 9 item dari soal variabel X yaitu keharmonisan keluarga, 21 item dari soal variabel Y₁ yaitu akhlak kepada Allah, dan 22 item dari soal variabel Y₂ yaitu akhlak kepada sesama dinyatakan valid.

Setelah diperoleh indeks angka validitas, langkah selanjutnya adalah dilakukan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha* dengan rumus sebagai berikut:⁵

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas data, maka diperoleh nilai sebagai berikut:

a. Uji reliabilitas untuk variabel keharmonisan keluarga (X)

$$k = 9$$

$$\sum \sigma_b^2 = 9,45$$

$$\sigma_t^2 = 35,44$$

⁵ Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran*, 152

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{9}{9-1} \right) \left(1 - \frac{9,45}{35,44} \right)$$

$$r_{11} = (1,125)(0,73354)$$

$$r_{11} = 0,826$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{tabel} 0,361, maka hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,826 > 0,361$, sehingga angket untuk instrumen variabel keharmonisan keluarga (X) adalah reliabel.

b. Uji reliabilitas untuk variabel akhlak kepada Allah (Y_1)

$$k = 21$$

$$\sum \sigma_b^2 = 21,17$$

$$\sigma_t^2 = 1014,15$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{21}{21-1} \right) \left(1 - \frac{21,17}{1014,15} \right)$$

$$r_{11} = (1,05)(0,97912)$$

$$r_{11} = 1,028$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30.

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{tabel} 0,361, maka hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $1,028 > 0,361$, sehingga angket untuk instrumen variabel akhlak anak kepada Allah (Y_1) adalah reliabel.

c. Uji reliabilitas untuk variabel akhlak kepada sesama (Y_2)

$$k = 22$$

$$\sum \acute{o}_b^2 = 20,60$$

$$\acute{o}_t^2 = 156,01$$

Kemudian dimasukkan ke rumus *Alpha*:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \acute{o}_b^2}{\acute{o}_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left(\frac{22}{22-1} \right) \left(1 - \frac{20,60}{156,01} \right)$$

$$r_{11} = (1,04762)(0,86796)$$

$$r_{11} = 0,909$$

Untuk menentukan r_{tabel} maka harus melalui perhitungan jumlah responden 30

Selanjutnya diasosiasikan dengan taraf signifikansi 5%. Diketahui r_{tabel} 0,361, maka hasil perhitungan diketahui $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0,909 > 0,361$, sehingga angket untuk instrumen variabel akhlak anak kepada sesama (Y_2) adalah reliabel.

Berdasarkan hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen jumlah pertanyaan angket seluruhnya 52 item.

Berikut ini distribusi instrumen variabel setelah uji validitas dan reliabilitas instrumen:

Tabel 3.6
Distribusi Butir Angket

Variabel	Sub Variabel	Indikator	No Butir	Jumlah
1. Keharmonisan Keluarga		1) Peran orang tua	1,2	9
		2) Hubungan orang tua dan anak	3,4,5	
		3) Hubungan antar saudara	6,7,8,9	
1. Akhlak	a. Akhlak kepada Allah	1) Taubat	10,11,12	21
		2) Sabar	13,14,15,16	
		3) Syukur	17,18,19,20	
		4) Tawakal	21,22,23	
		5) Ikhlas	24,25,26	
		6) Raja'	27	
		7) Bersikap takut	28,29,30	
	b. Akhlak kepada sesama manusia	1) Belas kasihan	31,32,33	22
		2) Rasa persaudaraan	34,35,36	
		3) Memberi nasihat	37,38,39	
		4) Memberi menolong	40,41,42	
		5) Menahan amarah	43,44,45	
		6) Sopan santun	46,47,48	
		7) Suka memaafkan	49,50,51,52	

3. Skor Data

Skor data adalah perhitungan skor yang diperoleh dari masing-masing responden. Jawaban tiap item instrumen dalam penelitian ini menggunakan *skala likert* yaitu mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. penilaian untuk item skor adalah:

Tabel 3.7
Penilaian Item Skor

Jawaban	Keterangan	Penilaian Skor Item	
		Positif	Negatif
A	Selalu	4	1
B	Sering	3	2
C	Kadang-kadang	2	3
D	Tidak Pernah	1	4

Setelah dilakukan penskoran terhadap hasil angket, maka untuk selanjutnya dilakukan tabulasi data. Berikut akan disajikan hasil rekapitulasi perhitungan angket dalam tabel 3.7 berikut ini:

Tabel 3.8
Rekapitulasi Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo

No Responden	Keharmonisan Keluarga (X)	Total	Akhlak Anak (Y)		Total
			Y ₁	Y ₂	
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	20	20	65	66	131
2	36	36	69	79	148
3	29	29	60	58	118
4	20	20	54	55	109
5	33	33	59	55	114
6	31	31	73	73	146
7	32	32	73	69	142
8	23	23	71	70	141
9	29	29	62	67	129

1	2	3	4	5	6
10	33	33	70	68	138
11	17	17	41	36	77
12	29	29	63	73	136
13	31	31	50	57	107
14	14	14	34	30	64
15	25	25	72	68	140
16	25	25	49	62	111
17	22	22	61	60	121
18	24	24	61	65	126
19	19	19	59	65	124
20	23	23	56	54	110
21	22	22	47	54	101
22	27	27	81	84	165
23	32	32	63	73	136
24	30	30	82	79	161
25	36	36	70	67	137
26	29	29	72	62	134
27	32	32	82	76	158
28	36	36	80	86	166
29	34	34	84	77	161
30	25	25	55	53	108
31	29	29	63	62	125
32	25	25	56	56	112
33	26	26	71	64	135
34	25	25	57	60	117
35	25	25	57	57	114
36	28	28	58	69	127
37	29	29	59	59	118
38	24	24	63	61	124
39	31	31	57	51	108
40	23	23	57	64	121
41	29	29	76	70	146
42	30	30	71	65	136
43	34	34	72	70	142
44	30	30	75	69	144
45	31	31	71	73	144
46	28	28	78	60	138
47	27	27	62	41	103

1	2	3	4	5	6
48	21	21	62	63	125
49	29	29	74	58	132
50	24	24	62	56	118
51	26	26	71	48	119
52	33	33	80	85	165
53	33	33	78	73	151
54	32	32	76	63	139
55	30	30	56	51	107
56	30	30	61	56	117
57	28	28	69	60	129
58	31	31	74	71	145
59	34	34	67	54	121
60	33	33	72	81	153
61	31	31	75	75	150
62	31	31	74	73	147
63	32	32	77	63	140
64	27	27	68	69	137
65	31	31	61	65	126
66	32	32	60	58	118
67	22	22	58	57	115
68	33	33	67	74	141
69	28	28	56	62	118
70	30	30	71	70	141
71	29	29	61	62	123
72	29	29	62	54	116
73	27	27	61	58	119
74	26	26	56	65	121
75	29	29	68	62	130
76	28	28	97	54	151
77	25	25	53	63	116
78	25	25	53	63	116
79	28	28	55	59	114
80	31	31	65	71	136
81	26	26	62	60	122
82	22	22	61	57	118
83	30	30	59	59	118
84	27	27	70	61	131
85	27	27	64	65	129

1	2	3	4	5	6
85	26	26	68	71	139
87	25	25	62	61	123
88	29	29	61	59	120
89	27	27	64	62	126
90	32	32	62	60	122
91	31	31	63	58	121
92	30	30	65	62	127
93	30	30	62	60	122
94	32	32	58	62	120
Jumlah	2644	2644	6102	5945	12047

Keterangan:

Kolom 1 = Nomor Responden

Kolom 2 = Hasil angket keharmonisan keluarga

Kolom 3 = Jumlah total variabel X

Kolom 4 = Hasil angket akhlak anak kepada Allah

Kolom 5 = Hasil angket akhlak anak kepada sesama

Kolom 6 = jumlah total variabel Y

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Data Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian, untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.9
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Keharmonisan
Keluarga Terhadap Akhlak Anak

No Responden	X	Y	X²	Y²	XY
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	20	131	400	17161	2620
2	36	148	1296	21904	5328
3	29	118	841	13924	3422
4	20	109	400	11881	2180
5	33	114	1089	12996	3762
6	31	146	961	21316	4526
7	32	142	1024	20164	4544
8	23	141	529	19881	3243
9	29	129	841	16641	3741
10	33	138	1089	19044	4554
11	17	77	289	5929	1309
12	29	136	841	18496	3944
13	31	107	961	11449	3317
14	14	64	196	4096	896
15	25	140	625	19600	3500
16	25	111	625	12321	2775
17	22	121	484	14641	2662
18	24	126	576	15876	3024
19	19	124	361	15376	2356
20	23	110	529	12100	2530
21	22	101	484	10201	2222
22	27	165	729	27225	4455
23	32	136	1024	18496	4352
24	30	161	900	25921	4830
25	36	136	1296	18496	4896
26	29	161	841	25921	4669
27	32	137	1024	18769	4384
28	36	134	1296	17956	4824
29	34	158	1156	24964	5372
30	25	166	625	27556	4150
31	29	161	841	25921	4669
32	25	108	625	11664	2700
33	26	125	676	15625	3250

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
34	25	112	625	12544	2800
35	25	135	625	18225	3375
36	28	117	784	13689	3276
37	29	114	841	12996	3306
38	24	127	576	16129	3048
39	31	118	961	13924	3658
40	23	124	529	15376	2852
41	29	108	841	11664	3132
42	30	121	900	14641	3630
43	34	146	1156	21316	4964
44	30	136	900	18496	4080
45	31	142	961	20164	4402
46	28	144	784	20736	4032
47	27	144	729	20736	3888
48	21	138	441	19044	2898
49	29	103	841	10609	2987
50	24	125	576	15625	3000
51	26	132	676	17424	3432
52	33	118	1089	13924	3894
53	33	119	1089	14161	3927
54	32	165	1024	27225	5280
55	30	151	900	22801	4530
56	30	139	900	19321	4170
57	28	107	784	11449	2996
58	31	117	961	13689	3627
59	34	129	1156	16641	4386
60	33	145	1089	21025	4785
61	31	121	961	14641	3751
62	31	153	961	23409	4743
63	32	150	1024	22500	4800
64	27	147	729	21609	3969
65	31	140	961	19600	4340
66	32	137	1024	18769	4384
67	22	126	484	15876	2772
68	33	118	1089	13924	3894
69	28	115	784	13225	3220
70	30	141	900	19881	4230
71	29	123	841	15129	3567

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
72	29	116	841	13456	3364
73	27	119	729	14161	3213
74	26	121	676	14641	3146
75	29	130	841	16900	3770
76	28	151	784	22801	4228
77	25	116	625	13456	2900
78	25	116	625	13456	2900
79	28	114	784	12996	3192
80	31	136	961	18496	4216
81	26	122	676	14884	3172
82	22	118	484	13924	2596
83	30	118	900	13924	3540
84	27	131	729	17161	3537
85	27	129	729	16641	3483
86	26	139	676	19321	3614
87	25	123	625	15129	3075
88	29	120	841	14400	3480
89	27	126	729	15876	3402
90	32	122	1024	14884	3904
91	31	121	961	14641	3751
92	30	127	900	16129	3810
93	30	122	900	14884	3660
94	32	120	1024	14400	3840
Jumlah	2644	12085	76034	1582209	342824

Diketahui:

$$N = 94$$

$$\sum X = 2644$$

$$\sum Y = 12085$$

$$\sum X^2 = 76034$$

$$\sum Y^2 = 1582209$$

$$\sum Xy = 342824$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \cdot \sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 34824 - 2644 \cdot 12085}{\sqrt{((94 \cdot 76034) - 6990736)((94 \cdot 1582209) - 146047225)}}$$

$$r_{xy} = \frac{32225456 - 31952740}{\sqrt{(156460)(2680421)}}$$

$$r_{xy} = \frac{272716}{\sqrt{(156460)(2680421)}}$$

$$r_{xy} = \frac{272716}{647594,5257}$$

$$r_{xy} = 0,421121534$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,422$ sedangkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan $Df = 94 - nr = 94 - 2 = 92$. Dalam hal ini tidak diperoleh df sebesar 92 pada tabel nilai koefisien korelasi (r) person, sehingga digunakan df sebesar 90 yang lebih dekat dengan 92 yaitu 0,205. Oleh karena itu $0,422 > 0,205$ artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi atau tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval antara $0,40 - 0,599$ yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

2. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor

a. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Pertama

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian, untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 3.10
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Allah

No Responden	X	Y_1	X^2	Y_1^2	XY_1
1	2	3	4	5	6
1	20	65	400	4225	1300
2	36	69	1296	4761	2484
3	29	60	841	3600	1740
4	20	54	400	2916	1080
5	33	59	1089	3481	1947
6	31	73	961	5329	2263
7	32	73	1024	5329	2336
8	23	71	529	5041	1633
9	29	62	841	3844	1798
10	33	70	1089	4900	2310
11	17	41	289	1681	697
12	29	63	841	3969	1827
13	31	50	961	2500	1550
14	14	34	196	1156	476
15	25	72	625	5184	1800
16	25	49	625	2401	1225

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
17	22	61	484	3721	1342
18	24	61	576	3721	1464
19	19	59	361	3481	1121
20	23	56	529	3136	1288
21	22	47	484	2209	1034
22	27	81	729	6561	2187
23	32	63	1024	3969	2016
24	30	82	900	6724	2460
25	36	70	1296	4900	2520
26	29	72	841	5184	2088
27	32	82	1024	6724	2624
28	36	80	1296	6400	2880
29	34	84	1156	7056	2856
30	25	55	625	3025	1375
31	29	63	841	3969	1827
32	25	56	625	3136	1400
33	26	71	676	5041	1846
34	25	57	625	3249	1425
35	25	57	625	3249	1425
36	28	58	784	3364	1624
37	29	59	841	3481	1711
38	24	63	576	3969	1512
39	31	57	961	3249	1767
40	23	57	529	3249	1311
41	29	76	841	5776	2204
42	30	71	900	5041	2130
43	34	72	1156	5184	2448
44	30	75	900	5625	2250
45	31	71	961	5041	2201
46	28	78	784	6084	2184
47	27	62	729	3844	1674
48	21	62	441	3844	1302
49	29	74	841	5476	2146
50	24	62	576	3844	1488
51	26	71	676	5041	1846
52	33	80	1089	6400	2640
53	33	78	1089	6084	2574
54	32	76	1024	5776	2432

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
55	30	56	900	3136	1680
56	30	61	900	3721	1830
57	28	69	784	4761	1932
58	31	74	961	5476	2294
59	34	67	1156	4489	2278
60	33	72	1089	5184	2376
61	31	75	961	5625	2325
62	31	74	961	5476	2294
63	32	77	1024	5929	2464
64	27	68	729	4624	1836
65	31	61	961	3721	1891
66	32	60	1024	3600	1920
67	22	58	484	3364	1276
68	33	67	1089	4489	2211
69	28	56	784	3136	1568
70	30	71	900	5041	2130
71	29	61	841	3721	1769
72	29	62	841	3844	1798
73	27	61	729	3721	1647
74	26	56	676	3136	1456
75	29	68	841	4624	1972
76	28	97	784	9409	2716
77	25	53	625	2809	1325
78	25	53	625	2809	1325
79	28	55	784	3025	1540
80	31	65	961	4225	2015
81	26	62	676	3844	1612
82	22	61	484	3721	1342
83	30	59	900	3481	1770
84	27	70	729	4900	1890
85	27	64	729	4096	1728
86	26	68	676	4624	1768
87	25	62	625	3844	1550
88	29	61	841	3721	1769
89	27	64	729	4096	1728
90	32	62	1024	3844	1984
91	31	63	961	3969	1953
92	30	65	900	4225	1950

1	2	3	4	5	6
93	30	62	900	3844	1860
94	32	58	1024	3364	1856
Jumlah	2644	6102	76034	404812	173716

Diketahui:

$$N = 94$$

$$\sum X = 2644$$

$$\sum Y_1 = 6102$$

$$\sum X^2 = 76034$$

$$\sum Y_1^2 = 404812$$

$$\sum XY_1 = 173716$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY_1 - \sum X \cdot \sum Y_1}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \cdot \sum Y_1^2) - (\sum Y_1)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 173716 - 2644 \cdot 6102}{\sqrt{((94 \cdot 76034) - 6990736)((94 \cdot 404812) - 37234404)}}$$

$$r_{xy} = \frac{16329304 - 16133688}{\sqrt{(156460)(817924)}}$$

$$r_{xy} = \frac{195616}{\sqrt{(156460)(817924)}}$$

$$r_{xy} = \frac{195616}{357732,2868}$$

$$r_{xy} = 0,546822323$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,546$

sedangkan r_{tabel} dengan tarafsignifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan $Df = 94 - nr = 94 - 2 = 92$. Dalam hal ini tidak diperoleh df sebesar 92 pada tabel nilai koefisien korelasi (r) person, sehingga digunakan df sebesar 90 yang lebih dekat dengan 92 yaitu 0, 205.

Oleh karena itu $0,546 > 0,205$ artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi atau tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval antara $0,40 - 0,599$ yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

b. Analisis Data dan Pengujian Hipotesis Minor Kedua

Hipotesis kerja (H_a) berbunyi ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Sedangkan hipotesis nihil (H_0) dari penelitian ini adalah tidak ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian, untuk menganalisis dan menguji hipotesis tersebut, maka dibuat tabel persiapan sebagai berikut:

Tabel 1.11
Tabel Persiapan Analisis Tentang Pengaruh Keharmonisan Keluarga Terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama

No Responden	X	Y ₂	X ²	Y ₂ ²	XY ₂
<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
1	20	66	400	4356	1320
2	36	79	1296	6241	2844

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
3	29	58	841	3364	1682
4	20	55	400	3025	1100
5	33	55	1089	3025	1815
6	31	73	961	5329	2263
7	32	69	1024	4761	2208
8	23	70	529	4900	1610
9	29	67	841	4489	1943
10	33	68	1089	4624	2244
11	17	36	289	1296	612
12	29	73	841	5329	2117
13	31	57	961	3249	1767
14	14	30	196	900	420
15	25	68	625	4624	1700
16	25	62	625	3844	1550
17	22	60	484	3600	1320
18	24	65	576	4225	1560
19	19	65	361	4225	1235
20	23	54	529	2916	1242
21	22	54	484	2916	1188
22	27	84	729	7056	2268
23	32	73	1024	5329	2336
24	30	79	900	6241	2370
25	36	67	1296	4489	2412
26	29	62	841	3844	1798
27	32	76	1024	5776	2432
28	36	86	1296	7396	3096
29	34	77	1156	5929	2618
30	25	53	625	2809	1325
31	29	62	841	3844	1798
32	25	56	625	3136	1400
33	26	64	676	4096	1664
34	25	60	625	3600	1500
35	25	57	625	3249	1425
36	28	69	784	4761	1932
37	29	59	841	3481	1711
38	24	61	576	3721	1464
39	31	51	961	2601	1581
40	23	64	529	4096	1472

<i>1</i>	<i>2</i>	<i>3</i>	<i>4</i>	<i>5</i>	<i>6</i>
41	29	70	841	4900	2030
42	30	65	900	4225	1950
43	34	70	1156	4900	2380
44	30	69	900	4761	2070
45	31	73	961	5329	2263
46	28	60	784	3600	1680
47	27	41	729	1681	1107
48	21	68	441	4624	1428
49	29	58	841	3364	1682
50	24	56	576	3136	1344
51	26	48	676	2304	1248
52	33	85	1089	7225	2805
53	33	73	1089	5329	2409
54	32	63	1024	3969	2016
55	30	51	900	2601	1530
56	30	56	900	3136	1680
57	28	60	784	3600	1680
58	31	71	961	5041	2201
59	34	54	1156	2916	1836
60	33	81	1089	6561	2673
61	31	75	961	5625	2325
62	31	73	961	5329	2263
63	32	63	1024	3969	2016
64	27	69	729	4761	1863
65	31	65	961	4225	2015
66	32	58	1024	3364	1856
67	22	57	484	3249	1254
68	33	74	1089	5476	2442
69	28	62	784	3844	1736
70	30	70	900	4900	2100
71	29	62	841	3844	1798
72	29	54	841	2916	1566
73	27	58	729	3364	1566
74	26	65	676	4225	1690
75	29	62	841	3844	1798
76	28	54	784	2916	1512
77	25	63	625	3969	1575
78	25	63	625	3969	1575

1	2	3	4	5	6
79	28	59	784	3481	1652
80	31	71	961	5041	2201
81	26	60	676	3600	1560
82	22	57	484	3249	1254
83	30	59	900	3481	1770
84	27	61	729	3721	1647
85	27	65	729	4225	1755
86	26	71	676	5041	1846
87	25	61	625	3721	1525
88	29	59	841	3481	1711
89	27	62	729	3844	1674
90	32	60	1024	3600	1920
91	31	58	961	3364	1798
92	30	62	900	3844	1860
93	30	60	900	3600	1800
94	32	62	1024	3844	1984
Jumlah	2644	5950	76034	384820	169261

Diketahui:

$$N = 94$$

$$\sum X = 2644$$

$$\sum Y_2 = 5950$$

$$\sum X^2 = 76034$$

$$\sum Y_2^2 = 384820$$

$$\sum XY_2 = 169261$$

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY_2 - \sum X \cdot \sum Y_2}{\sqrt{((N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2)((N \cdot \sum Y_2^2) - (\sum Y_2)^2)}}$$

$$r_{xy} = \frac{94 \cdot 169261 - 2644 \cdot 5950}{\sqrt{((94 \cdot 76034) - 6990736)((94 \cdot 384820) - 35402500)}}$$

$$r_{xy} = \frac{15910534 - 15731800}{\sqrt{(156460)(770580)}}$$

$$r_{xy} = \frac{178734}{\sqrt{(156460)(770580)}}$$

$$r_{xy} = \frac{178734}{347224,6345}$$

$$r_{xy} = 0,514750344$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut, diperoleh $r_{hitung} = 0,514$ sedangkan r_{tabel} dengan tarafsignifikansi (α) = 5% dan derajat kebebasan $Df = 94 - nr = 94 - 2 = 92$. Dalam hal ini tidak diperoleh df sebesar 92 pada tabel nilai koefisien korelasi (r) person, sehingga digunakan df sebesar 90 yang lebih dekat dengan 92 yaitu 0,205. Oleh karena itu $0,514 > 0,205$ artinya $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama.

Jika hasil dari perhitungan tersebut dikonsultasikan dengan tabel tingkat korelasi atau tabel koefisien korelasi nilai r, maka r hitung berada pada interval antara 0,40 – 0,599 yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

D. Pembahasan

Sebelum membahas hasil pengujian hipotesis, terlebih dahulu mengemukakan tentang rekapitulasi nilai hasil pengujian hipotesis sebagaimana tabel berikut ini:

Tabel 3.12
Rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis

Pengujian Hipotesis	r_{hitung}	r_{tabel}	Interpretasi
Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.	0,422	0,205	Sedang
Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.	0,546	0,205	Sedang
Pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.	0,514	0,205	Sedang

1. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh Keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Bahwa pengaruh pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,422 yaitu lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, df 90 yaitu 0,205. Sehingga $0,422 > 0,205$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian, jika diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval 0,40 - 0,599 yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga

terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dari pemaparan tersebut, sesuai dengan pendapat Zakiah Darajat menyatakan bahwa orang tua merupakan pendidik utama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Dengan demikian bentuk pertama dari pendidikan terdapat dalam kehidupan keluarga. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbale balik antara orang tua dan anak.⁶

Hasil tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Siti Rohmah selaku ibu dari 2 orang anak mengatakan:

“saya sebagai ibu dari dua orang putri saya sangat memperhatikan dalam segala hal selain pendidikan juga akhlak anak-anak saya. Keharmonisan di dalam keluarga sangatlah penting bagi kehidupan anak-anak karena keluarga adalah tempat pertama dan utama dan juga sebagai penentu pembentukan akhlak pada anak. Baik buruknya akhlak anak tergantung dari suasana keluarganya. Semakin harmonis suasana keluarga tersebut maka semakin baik pula akhlaknya.”⁷

⁶ Zakiah Darajat, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2014), 35.

⁷ Ibu siti rohmah, *Wawancara*, Ruang Tamu Ibu Siti Rohmah, Andungsari 24 Mei 2017.

2. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak Kepada Allah

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Bahwa pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,546 yaitu lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, df 90 yaitu 0,205. Sehingga $0,546 > 0,205$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dengan demikian, jika diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval 0,40 - 0,599 yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dari pemaparan tersebut, sesuai dengan pendapat Didi Jubaedi Ismail dkk bahwa untuk mengenalkan, mendidik, dan menanamkan akhlak yang terpuji kepada anak, orang tua harus memberikan contoh kepadanya. Apabila kedua orang tua mengenalkan, mendidik, dan menanamkan perbuatan-perbuatan (akhlak) yang terpuji kepada anak, sedangkan mereka tidak memberikan contoh atau tidak melakukannya, maka si anak akan

memprotesnya, atau bahkan akan membalikkan kepada orang tuanya apabila si anak melakukan perbuatan-perbuatan tidak terpuji. Disinilah orang tua harus berhati-hati dalam berperilaku baik tingkah laku maupun bahasa dalam kehidupan sehari-hari di depan anak-anaknya.⁸

Hasil tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Sumai yang mengatakan bahwa:

“saya selalu memberikan contoh yang baik kepada anak-anak saya untuk selalu bersyukur, sabar, ikhlas dan mengajaknya selalu mensyukuri nikmat Allah dengan menjalankan perintahnya seperti sholat, puasa dan menjauhi larangannya serta menyakini adanya Allah yang selalu mengawasi setiap perbuatan yang kita kerjakan.”⁹

3. Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama Manusia

Berdasarkan tabel rekapitulasi hasil analisis data pengujian hipotesis tentang pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo. Bahwa pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama manusia diperoleh nilai r_{hitung} adalah 0,514 yaitu lebih besar dari r_{tabel} pada taraf signifikansi 5%, df 90 yaitu 0,205. Sehingga $0,514 > 0,205$, hal tersebut berarti bahwa hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

⁸ Didi Jubaedi Ismail dkk, *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Naungan Ridha Ilahi* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), 206-207.

⁹ Sumai, *Wawancara*, Teras Ibu Suma, Andungsari 24 Mei 2017.

Dengan demikian, jika diinterpretasikan pada tabel koefisien korelasi nilai r , maka r hitung berada pada interval $0,40 > 0,599$ yang berarti terdapat pengaruh positif yang sedang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

Dari pemaparan tersebut, sesuai dengan pendapat Mufidah bahwa keluarga merupakan lembaga sosial yang paling dasar untuk mencetak kualitas manusia. Sampai saat ini masih menjadi keyakinan dan harapan bersama bahwa keluarga senantiasa dapat diandalkan sebagai lembaga ketahanan moral, akhlaq al-karimah dalam konteks bermasyarakat, bahkan baik buruknya generasi suatu bangsa di tentukan oleh pembentukan pribadi di dalam keluarga.¹⁰

Hasil tersebut diperkuat oleh hasil wawancara dengan ibu Ely Natalia beliau mengatakan bahwa:

“ada pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak, jika anak selalu merasakan suasana yang nyaman merasakan kasih sayang di dalam keluarga anak akan memiliki akhlak yang baik terhadap orang tua, teman dan orang lain. Karena suasana yang didapat didalam keluarga akan membentuk akhlak pada anak.”

¹⁰ Ch Mufidah, Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender (Malang: UIN Maliki Press, 2008),39.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kesimpulan Umum

Berdasarkan hasil analisis *product moment*, maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,422 > 0,205$), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, dan r_{hitung} berada pada interval $0,40 > 0,599$ yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa keharmonisan keluarga memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

2. Kesimpulan Khusus

- a. Berdasarkan hasil analisis *product moment*, maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,546 > 0,205$), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan hipotesis kerja (H_a) diterima, dan r_{hitung} berada pada interval $0,40 > 0,599$ yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa keharmonisan keluarga memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap akhlak siswa kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.
- b. Berdasarkan hasil analisis *product moment*, maka dapat diketahui $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,514 > 0,205$), sehingga hipotesis nihil (H_0) ditolak dan

hipotesis kerja (H_a) diterima, dan r hitung berada pada interval $0,40 > 0,599$ yang berarti sedang, sehingga dapat diketahui bahwa keharmonisan keluarga memiliki pengaruh positif yang sedang terhadap akhlak siswa kepada sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

B. Saran – saran

Dari hasil penelitian tersebut, maka saran-saran dari peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi Orang Tua

Hendaknya sebagai orang tua memberikan contoh yang baik terhadap anak-anaknya dan menciptakan suasana yang harmonis di dalam keluarga, memberikan kasih sayang serta memperhatikan dalam segala hal.

2. Bagi Anak

Diharapkan dapat berperilaku dengan baik terhadap Allah serta berperilaku baik kepada sesama manusia sebagai makhluk ciptaan Allah dan hendaknya sebagai anak patuhilah orang tua selama itu baik karena orang tua tidak akan menjerumuskan anaknya kepada keburukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, Mohammad Daud. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Ahmadi, Abu. 2009. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Al-Kaisy, Marwan Ibrahim. 2002. *Yang Pantas dan Patut Bagi Seorang Muslim*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Anwar, Rosihin. 2010. *Akhlak Tasawuf*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ch, Mufidah. 2008. *Psikologi Keluarga Islam Berwawasan Gender*. Malang: UIN Maliki Press.
- Daradjat, Zakiah. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Gunarsa, Yulia Singgih D. 2002. *Asas-asas Psikologi Keluarga Idaman*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hasan, Iqbal. 2006. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hawari, M. 2004. *Membentuk Keluarga Sakinah*. Surabaya: Mitra Ummat.
- Ismail, Didi Jubaedi dkk. 2000. *Membina Rumah Tangga Islami di Bawah Ridha Ilahi*. Bandung: Pustaka Setia.
- Jamil. 2013. *Akhlak Tasawuf*. Medan: Referensi.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Bekasi: Cipta Bagus Segara.
- Lestari, Sri. 2012. *Psikologi Keluarga*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Mahjudin. 2009. *Akhlak Tasawuf I Mu'jizat Nabi, Karamah Wali dan Ma'rifah Sufi*. Jakarta: Kalam Mulia.
- Qisthi, Aqis Bil. 2010. *Merawat Cinta Kasih di Bawah Naungan Islam : Terjemah Qurratul 'Uyun*. Surabaya: Mitra jaya.
- Riduwan. 2006. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

- Subana. 2000. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia
- Sufyan, Ummu. 2007. *Senari Rumah Tangga*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudhojo, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta:PT Radja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. 2014. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, Nana Syaodih.2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- S. Nasution. 2011. *Metode Research*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tim Permata Press. 2013. *Kompilasi Hukum Islam (KHI)*. Jakarta: Permata Press.
- Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah IAIN Jember*. Jember: IAIN Jember Press.
- Widoyoko, Eko Putro. 2010. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: pustaka Pelajar.
- Willis, Sofyan S. 2015. *Konseling Keluarga*. Bandung: CV Alfabeta.

IAIN JEMBER

Matrik Penelitian

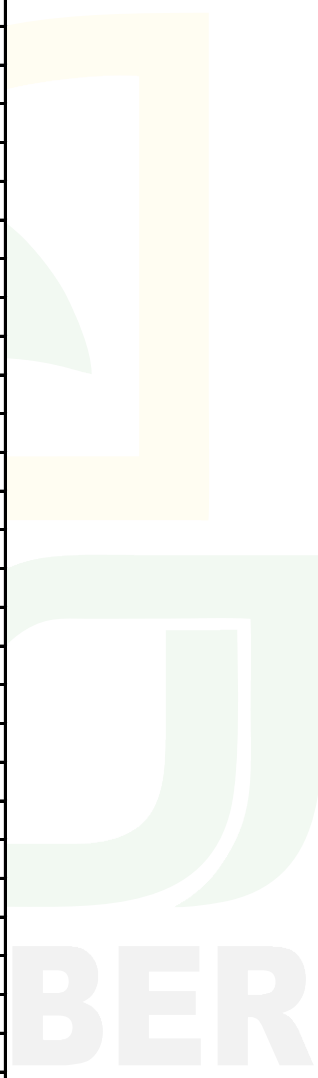
JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	HIPOTESIS
Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabubaten Probolinggo	1. keharmonisan Keluarga 2. Akhlak Anak	a. Akhlak kepada Allah b. Akhlak kepada sesama	1) Peran orang tua 2) Hubungan orang tua dengan anak 3) Hubungan antar saudara 1) Taubat 2) Sabar 3) Syukur 4) Tawakal 5) Ikhlas 6) Raja' 7) Bersikap takut 1) Belas kasihan 2) Rasa persaudaraan 3) Memberi nasehat 4) Memberi pertolongan 5) Menahan amarah 6) Sopan santun 7) Suka memaafkan	1. Responden warga di Desa andungsari 2. Informan a. Kepala Desa b. Warga Desa c. Anak 3. Dokumensi 4. Kepustakaan	1. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan <i>field research</i> (penelitian lapangan) 2. Penentuan Sampel <i>simple Random Sampling</i> 3. Pengumpulan data a. Observasi b. Angket c. Wawancara d. dokumenter 4. Teknik analisis data: menggunakan rumus Product Moment $r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$	a. Hipotesis mayor Adakah Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo? b. Hipotesis Minor 1. Adakah Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak Kepada Allah di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo? 2. Adakah Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak Kepada Sesama di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo?

Uji Validitas tentang Keharmonisan Keluarga (X)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (X)									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	2	3	4	1	2	2	4	1	20
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	29
4	2	1	1	3	4	2	1	4	2	20
5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	33
6	4	3	2	4	4	4	3	4	3	31
7	4	2	3	3	4	4	4	4	4	32
8	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23
9	4	3	2	4	4	3	2	4	3	29
10	4	3	4	4	4	4	2	4	4	33
11	1	2	3	3	2	2	1	2	1	17
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
13	4	4	1	2	4	4	4	4	4	31
14	2	1	2	2	1	1	2	1	2	14
15	3	2	3	4	3	3	2	3	2	25
16	2	3	1	4	3	2	4	3	3	25
17	4	3	1	1	3	3	1	4	2	22
18	3	2	3	4	4	2	3	1	2	24
19	2	1	2	3	1	2	1	3	4	19
20	1	4	2	4	2	3	2	1	4	23
21	3	2	1	4	4	1	3	2	2	22
22	2	2	4	4	3	2	2	4	4	27
23	4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
24	4	3	4	4	3	2	2	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	2	2	4	4	3	3	4	4	3	29
27	4	4	4	4	3	2	3	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
30	1	3	4	4	3	2	4	1	3	25
total skor	88	84	88	107	96	85	82	99	89	818
r hitung	0.71	0.75	0.55	0.46	0.73	0.77	0.62	0.62	0.63	
r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	

Uji Reabilitas tentang Keharmonisan Keluarga (X)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (X)									Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1	1	2	3	4	1	2	2	4	1	20
2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
3	2	4	4	4	4	2	3	4	2	29
4	2	1	1	3	4	2	1	4	2	20
5	3	4	4	4	4	4	2	4	4	33
6	4	3	2	4	4	4	3	4	3	31
7	4	2	3	3	4	4	4	4	4	32
8	3	2	3	2	2	3	3	3	2	23
9	4	3	2	4	4	3	2	4	3	29
10	4	3	4	4	4	4	2	4	4	33
11	1	2	3	3	2	2	1	2	1	17
12	3	3	4	4	3	3	3	3	3	29
13	4	4	1	2	4	4	4	4	4	31
14	2	1	2	2	1	1	2	1	2	14
15	3	2	3	4	3	3	2	3	2	25
16	2	3	1	4	3	2	4	3	3	25
17	4	3	1	1	3	3	1	4	2	22
18	3	2	3	4	4	2	3	1	2	24
19	2	1	2	3	1	2	1	3	4	19
20	1	4	2	4	2	3	2	1	4	23
21	3	2	1	4	4	1	3	2	2	22
22	2	2	4	4	3	2	2	4	4	27
23	4	3	3	4	4	4	3	4	3	32
24	4	3	4	4	3	2	2	4	4	30
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
26	2	2	4	4	3	3	4	4	3	29
27	4	4	4	4	3	2	3	4	4	32
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36
29	4	4	4	4	4	4	4	4	2	34
30	1	3	4	4	3	2	4	1	3	25
Varian But	1.237	1	1.31	0.7	0.99	0.97	1.1	1.18	1	35.4
∑ Varians B	9.45									
Varian Tot	35.44									
r Hitung	0.825									
Harga Kritis	0.361									
Keterangan	Reliabel									



Uji Validitas tentang Akhlak Anak Kepada Allah (Y1)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y1)																					Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	4	69
3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	3	3	3	60
4	4	4	4	2	4	2	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	54
5	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	59
6	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	73
7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	73
8	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	71
9	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	1	1	4	3	2	62
10	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	70
11	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	41
12	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	63
13	1	1	1	4	4	2	3	1	3	2	4	1	3	1	2	2	4	4	2	4	1	50
14	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	34
15	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	72
16	2	4	1	2	4	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	4	3	49
17	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	61
18	1	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	61
19	1	3	1	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	4	4	4	3	2	59
20	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	56
21	3	1	4	1	2	2	3	3	4	1	2	1	2	2	4	1	1	2	4	1	3	47
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
23	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	63
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	70
26	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	72
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
30	3	4	2	3	2	3	2	4	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	53
total skor	91	100	96	87	103	83	88	88	101	93	93	97	94	90	92	94	71	74	91	95	95	1916
r hitung	0.38	0.42	0.44	0.59	0.58	0.51	0.55	0.69	0.68	0.74	0.68	0.62	0.81	0.73	0.66	0.78	0.41	0.38	0.63	0.67	0.64	
r tabel	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
Keterangan	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	



Uji Reabilitas tentang Akhlak Anak Kepada Allah (Y1)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y1)																					Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	
1	2	3	3	2	4	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	65
2	3	4	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	1	1	4	4	4	69
3	2	4	3	2	4	3	2	2	4	4	4	3	4	4	2	2	1	1	3	3	3	60
4	4	4	4	2	4	2	2	1	4	2	3	3	2	2	4	3	2	1	2	1	2	54
5	4	4	2	2	4	2	3	2	3	4	4	4	3	3	2	2	1	1	3	3	3	59
6	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	3	4	73
7	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	1	2	4	4	4	73
8	4	4	2	3	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	1	1	4	4	4	71
9	3	4	4	2	4	4	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	1	1	4	3	2	62
10	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	70
11	4	4	2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1	3	41
12	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	1	63
13	1	1	1	4	4	2	3	1	3	2	4	1	3	1	2	2	4	4	2	4	1	50
14	3	2	3	3	1	1	2	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	2	2	34
15	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	72
16	2	4	1	2	4	2	1	1	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	2	4	3	49
17	3	2	4	2	2	3	4	2	3	2	4	3	3	4	2	2	3	4	2	4	3	61
18	1	2	4	4	3	3	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	3	3	61
19	1	3	1	4	4	2	3	4	4	2	3	4	2	2	1	2	4	4	4	3	2	59
20	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	2	3	3	2	2	2	3	3	2	1	3	56
21	3	1	4	1	2	2	3	3	4	1	2	1	2	2	4	1	1	2	4	1	3	47
22	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	81
23	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	2	1	2	3	3	4	3	2	1	3	4	63
24	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
25	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	1	3	2	4	3	70
26	3	4	2	3	4	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	72
27	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	82
28	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	80
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
30	3	4	2	3	2	3	2	4	1	1	2	4	2	3	3	4	2	2	1	2	3	53
Varian But	1.06782	0.92	1.1	1	0.8	0.7	1	1.2	1	1	0.9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	157
∑ Varians B	21.17																					
Varian Tot	1014.15																					
r Hitung	1.03066																					
Harga Kritis	0.361																					
Keterangan	Reliabel																					

Uji Validitas tentang Akhlak Anak Kepada Sesama (Y2)

No. Respond	Nomer Item Pertanyaan (Y2)																						Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	15	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	66
2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	4	2	58
4	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	1	2	4	2	55
5	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	55
6	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	73
7	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	69
8	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70
9	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	67
10	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	68
11	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36
12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
13	3	2	2	4	2	4	4	1	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	1	3	2	1	57
14	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
15	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	68
16	3	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	62
17	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	60
18	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	65
19	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	65
20	4	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	4	3	2	4	1	3	2	54
21	3	1	4	2	1	2	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	1	3	1	54
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	84
23	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	79
25	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	67
26	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	62
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	76
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
29	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
30	2	1	4	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	4	1	2	1	4	3	1	53
total s	91	77	84	90	93	91	92	84	76	82	81	93	83	90	87	96	96	96	91	86	98	84	1941
r hitur	0.70	0.71	0.50	0.73	0.62	0.64	0.48	0.62	0.44	0.54	0.41	0.60	0.61	0.69	0.44	0.47	0.48	0.63	0.65	0.72	0.66	0.64	
r tabe	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	0.36	
Ketera	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	valid	



Uji Reabilitas tentang Akhlak Anak Kepada Sesama (Y2)

No. Responden	Nomer Item Pertanyaan (Y2)																						Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	
1	2	3	3	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	4	2	3	3	2	4	3	3	4	66
2	4	2	4	4	4	2	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	79
3	2	2	3	2	4	2	3	2	3	4	2	2	3	2	1	4	4	3	2	2	4	2	58
4	2	2	2	3	2	3	2	1	1	2	3	4	2	3	2	4	4	4	1	2	4	2	55
5	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	4	4	2	3	2	3	55
6	3	3	2	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	73
7	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	69
8	3	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	70
9	3	2	4	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	3	2	2	3	4	3	2	3	67
10	4	3	3	2	4	3	2	3	2	2	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	68
11	1	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	36
12	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
13	3	2	2	4	2	4	4	1	4	3	2	4	1	3	4	1	4	2	1	3	2	1	57
14	2	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	30
15	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	2	4	1	3	3	3	4	3	4	3	4	4	68
16	3	2	1	4	2	2	3	3	2	4	3	2	3	3	4	2	3	3	4	3	4	2	62
17	3	3	1	3	3	2	4	3	3	2	4	2	2	4	2	3	2	4	3	2	3	2	60
18	4	2	3	3	3	2	3	4	2	3	2	3	4	2	3	3	2	4	3	2	4	4	65
19	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	2	2	2	3	2	3	3	4	3	65
20	4	2	2	1	3	3	2	3	2	1	2	3	1	2	4	4	3	2	4	1	3	2	54
21	3	1	4	2	1	2	4	2	2	1	4	2	3	1	4	4	3	3	3	1	3	1	54
22	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	84
23	2	4	2	4	4	3	2	2	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	73
24	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	79
25	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	2	2	2	2	2	2	67
26	3	2	2	2	4	3	2	2	3	2	2	4	3	4	2	4	4	4	2	3	2	3	62
27	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	4	2	76
28	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	86
29	4	2	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	77
30	2	1	4	2	3	2	4	2	1	2	3	2	3	3	3	4	1	2	1	4	3	1	53
Varian But	0.72299	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0.9	1	1	1	1	1	1.2	156
Σ Varians B	20.60																						
Varian Tot	156.01																						
r Hitung	0.9093																						
Harga Kritis	0.361																						
Keterangan	Reliabel																						

Angket valid

ANGKET PENELITIAN

PETUNJUK PENGISIAN ANGKET

1. Sebelum menjawab daftar pertanyaan yang telah disiapkan, terlebih dahulu isilah identitas lengkap anda
2. Bacalah dengan baik setiap pertanyaan, kemudian beri tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap tepat
3. Isilah angket ini dengan jujur serta penuh ketelitian
Keterangan alternatif jawaban:
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

Jawaban yang diberikan dijamin kerahasiaannya.

Nama : Jenis Kelamin :

Umur :

- 1 Apakah orang tua anda saling menerima kondisi masing-masing apa adanya?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 2 Apakah ayah dan ibu anda mengatasi masalah bersama-sama?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 3 Apakah orang tua anda sangat peduli terhadap anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 4 Apakah anda menghormati ayah dan ibu anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 5 Apakah anda berbicara dengan santun dan rendah hati ketika berbicara dengan orang tua anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah
- 6 Apakah anda meminta maaf terlebih dahulu ketika bertengkar dengan saudara anda?
 - a. Selalu
 - b. Sering
 - c. Kadang-kadang
 - d. Tidak pernah

- 7 Apakah anda membicarakan secara baik-baik ketika kakak/adik anda memiliki perlakuan yang tidak baik?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 8 Apakah anda selalu mengingat satu sama lain antar saudara dalam hal kebaikan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 9 Apakah anda menjenguk ketika saudara anda sakit?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 10 Apakah anda selalu memohon ampun kepada Allah atas kesalahan yang anda lakukan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 11 Apakah anda selalu membiasakan berdo'a setelah selesai sholat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 12 Apakah anda selalu menyesal dan memohon ampun kepada Allah apabila anda berbuat maksiat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 13 Apakah anda selalu bersabar apabila anda mendapat cobaan atau ujian dari Allah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 14 Apakah anda selalu bersabar dalam melaksanakan ibadah puasa?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 15 Apakah anda selalu bersabar dalam mengendalikan hawa nafsu anda agar tidak berbuat maksiat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 16 Apakah anda selalu membiasakan diri untuk hidup sederhana dengan menerima kenyataan yang ada?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 17 Apakah anda tidak berputus asa ketika anda mendapat prestasi yang lebih

- buruk dari teman-teman anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 18 Apakah anda selalu bersyukur nikmat yang diberikan Allah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 19 Apakah anda selalu bersyukur kepada Allah atas kesehatan yang anda miliki?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 20 Apakah anda selalu bersyukur kepada Allah atas ilmu yang anda miliki?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 21 Apakah anda selalu bertawakal dalam meraih cita-cita anda?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 22 Apakah anda selalu bertawakal dengan hasil ujian yang anda dapat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 23 Apakah anda selalu bertawakal dalam meraih kesuksesan?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 24 Apakah anda selalu ikhlas dalam membantu orang lain?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 25 Apakah anda selalu ikhlas dalam bersedekah?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 26 Apakah anda mengharap pahala dalam melaksanakan ibadah sholat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 27 Apakah anda mengharap pujian dalam membantu orang lain?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 28 Apakah anda takut akan dosa apabila tidak mengerjakan sholat?
- a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

- 29 Apakah anda takut akan siksa api neraka apabila tidak berpuasa?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 30 Apakah anda takut akan siksa api neraka apabila berbuat maksiat?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 31 Apakah anda menjenguk ketika ada teman anda sakit?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 32 Apabila teman anda mendapat musibah, apakah anda membantunya?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 33 Apakah anda membantu ketika teman anda jatuh?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 34 Apakah anda selalu berbuat baik kepada saudara anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 35 Apakah anda selalu bersilaturahmi kepada saudara anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 36 Apakah anda selalu membantu saudara anda ketika dalam masalah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 37 Apakah anda menasehati teman anda ketika ia berbohong?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 38 Apakah anda menasehati teman anda ketika bersalah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 39 Apakah anda menasehati orang tua anda ketika memarahi anda tanpa sebab?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 40 Apakah anda membantu ketika tetangga anda ada hajatan?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah

- 41 Apakah anda membantu ketika guru anda membawa buku banyak?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 42 Apakah anda membantu orang tua anda bersih-bersih rumah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 43 Dapatkah anda menahan amarah, apabila teman anda mengganggu anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 44 Apabila guru anda menghukum anda, dapatkah anda menahan amarah?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 45 Apakah anda dapat menahan amarah, ketika orang tua anda tidak menuruti kemauan anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 46 Apakah anda selalu bersikap sopan santun terhadap orang tua anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 47 Apakah anda selalu bersikap sopan santun terhadap guru anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 48 Apakah anda selalu bersikap sopan santun kepada orang yang lebih tua dari anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 49 Apakah anda memaafkan teman anda ketika ia berkata kotor kepada anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 50 Apakah anda memaafkan apabila saudara anda berbohong?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 51 Apakah anda memaafkan guru anda ketika ia memarahi anda?
a. Selalu b. Sering c. Kadang-kadang d. Tidak pernah
- 52 Apakah anda memaafkan ketika teman anda tidak menepati janjinya

PEDOMAN PENELITIAN

A. Pedoman Observasi

1. Letak Geografis Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo
2. Data yang berkaitan dengan pengaruh keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak.

B. Pedoman Angket

1. Menyebarkan angket untuk dijadikan sampel mencari validitas dan reabilitas.
2. Menyebarkan angket untuk mengetahui hasil penelitian setelah angket valid.

C. Pedoman Wawancara

1. Tentang keharmonisan keluarga terhadap akhlak anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo.

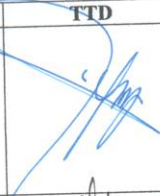

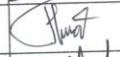

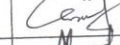


D. Pedoman Dokumentasi

1. Letak Geografis Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo
2. Struktur Desa Andungsari
3. Data tentang jumlah anak di Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo

IAIN JEMBER

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

Di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo

No	Hari / Tanggal	Kegiatan	FTD
1.	Rabu, 03 Mei 2017	Menyerahkan surat penelitian dan silaturahmi kepada kepala desa sekaligus observasi situasi dan kondisi di Desa Andungsari	
2.	Sabtu, 06 Mei 2017	Meminta data Desa Andungsari kepada seketaris Desa	
3.	Selasa, 09 Mei 2017	Menyebarkan angket validitas ke responden	
4.	Senin-Kamis, 15-18 Mei 2017	Menyebarkan angket yang telah valid	
5.	Rabu, 24 Mei 2017	Wawancara dengan warga Desa Andungsari	
6.	Senin, 29 Mei 2017	Melengkapi data yang kurang	
7.	Senin, 05 Juni 2017	Meminta surat selesai penelitian	

Andungsari, 05 Juni 2017

Kepala Desa Andungsari



H. SANTOSO



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Mataram No. 01 Mangli, Telp.: (0331) 487550, 427005 Fax. (0331) 427005, Kode Pos 68136
Website :http://iain-jember.cjb.net- tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B. 915 /In.20/3.a/PP.009/FT/BS/05/2017 Jember, 02 Mei 2017
2017
Lampiran : -
Perihal : **PERMOHONAN IZIN PENELITIAN**

Kepada Yth.
Kepala Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon dengan hormat mahasiswa berikut ini:

Nama : Eva Susanti
NIM : 084 131 448
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam

Dalam rangka penyelesaian/ penyusunan tugas akhir strata 1 (Skripsi), untuk diizinkan mengadakan penelitian sampai selesai di lingkungan wewenang bapak / ibu. Adapun pihak-pihak yang dituju adalah:

1. Kepala Desa Andungsari
2. Warga Desa Andungsari
3. Anak di Desa Andungsari

Penelitian yang akan dilakukan mengenai:

"Pengaruh Keharmonisan Keluarga terhadap Akhlak Anak di Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo".

Demikian surat ini di buat, atas perizinan dan kerja samanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik





**PEMERINTAH DESA ANDUNGSARI
KECAMATAN TIRIS
KABUPATEN PROBOLINGGO**

Jl.raya paleran no.01 Andungsari telp. -- Email.desa.andungsari@gmail.com Kode Pos 67287

SURAT KETERANGAN

No : 474 /D21 / 407.03/V/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini :

N a m a : **H.SANTOSO**
Jabatan : Kepala Desa Andungsari Kecamatan Tiris
Kabupaten Probolinggo
Alamat : Dusun Paleran RT.012 / RW.004
Desa Andungsari Kecamatan Tiris Kabupaten
Probolinggo.

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

N a m a : EVA SUSANTI
NIM : 084131448
Jurusan : Pendidikan Islam / PAI

Telah melaksanakan Penelitian mulai 3 Mei 2017 s/d 5 Juni 2017 sebagai bahan pembuatan Skripsi yang berjudul :

**“ PENGARUH KEHARMONISAN KELUARGA TERHADAP
AKHLAK ANAK DI DESA ANDUNGSARI KECAMATAN TIRIS
KABUPATEN PROBOLINGGO “**

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Andungsari 05 Juni 2017
KEPALA DESA ANDUNGSARI ✕

H.SANTOSO

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Eva Susanti
NIM : 084 131 448
Prodi/ Jurusan : PAI/ PI
Fakultas : Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : IAIN Jember

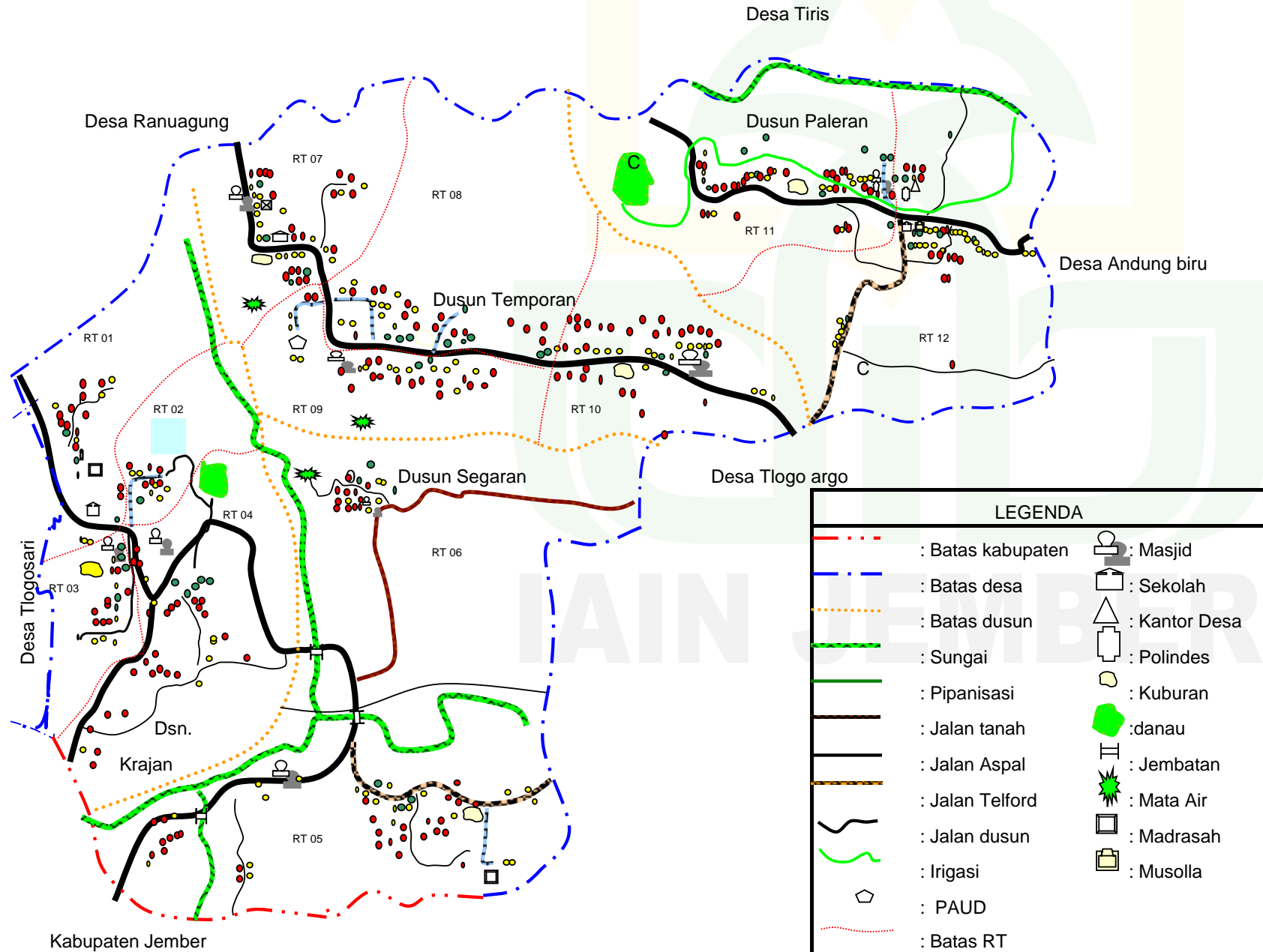
Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember, 07 Agustus 2017
Saya yang menyatakan



Eva Susanti
NIM. 084 131 448

PETA SOSIAL DESA ANDUNGSARI



LEGENDA			
	: Batas kabupaten		: Masjid
	: Batas desa		: Sekolah
	: Batas dusun		: Kantor Desa
	: Sungai		: Polindes
	: PIPANISASI		: Kuburan
	: Jalan tanah		: danau
	: Jalan Aspal		: Jembatan
	: Jalan Telford		: Mata Air
	: Jalan dusun		: Madrasah
	: Irigasi		: Musolla
	: PAUD		
	: Batas RT		

FOTO DOKUMENTASI



Foto Desa Andungsari Kec. Tiris Kab. Probolinggo



Foto keluarga berjemaah



Foto anak berjemaah



Foto anak belajar mengaji



Foto anak di nasehati



Foto Tolong Menolong



Menjenguk orang sakit

BIODATA PENULIS

Nama : EVA SUSANTI

NIM : 084 131 448

Tempat, Tanggal Lahir : Probolinggo, 01 Mei 1997



Alamat : Dusun Krajan RT 03 / RW 01 Desa Andungsari
Kec. Tiris Kab. Probolinggo

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Islam/ Pendidikan Agama Islam (PAI)

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 2 Andungsari-Tiris-Probolinggo tahun 2001-2007
2. SMP Negeri 1 Tiris-Probolinggo tahun 2007-2010
3. SMA Negeri 1 Tiris-Probolinggo tahun 2010-2013
4. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) tahun 2013-2017

Jember, 07 Agustus 2017

Penulis

EVA SUSANTI